

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SDN 101690
DOLOK PARDOMUAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

**NURSAKILAH
NIM : 18 205 00131**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SDN 101690
DOLOK PARDOMUAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

**NURSAKILAH
NIM : 18 205 00131**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SDN 101690
DOLOK PARDOMUAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

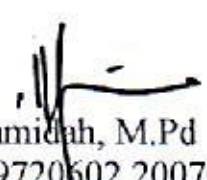
Oleh :

**NURSAKILAH
NIM : 18 205 00131**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029


Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIP.19910903 202321 1 026

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Nursakilah

Padangsidimpuan, 05 Juni 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

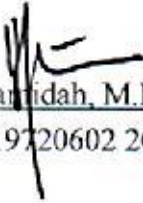
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nursakilah yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

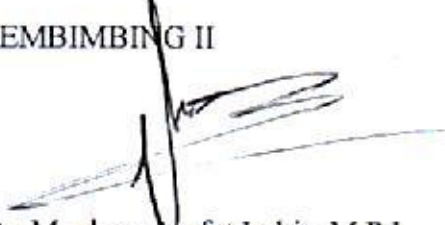
PEMBIMBING I



Hj. Haridah, M.Pd

NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II



Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd

NIP. 19910903 202321 1 026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursakilah
NIM : 1820500131
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



Nursakilah
NIM. 1820500131

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursakilah
NIM : 1820500131
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun, Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpun

Pada Tanggal: 05 Juni 2025

Saya yang Menyatakan



Nursakilah

NIM. 18 205 00131



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nursakilah
NIM : 1820500131
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Rahmadani Tanjung, M. Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

Anggota

Rahmadani Tanjung, M. Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

Dr. Maulana Anafat Lubis, M.Pd.
NIP. 19910903 202321 1 026
Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 05 Juni 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,53
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sititang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan
Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN 101690 Dolok
Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara

NAMA : Nursakilah
NIM : 1820500131

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 20 Mei 2025

Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nursakilah
Nim : 1820500131
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penerapan model pembelajaran jigsaw dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Tema 9 Kayanya Negeriku, Subtema 3 Pelestarian kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia, Pembelajaran ke 4, siswa kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran jigsaw. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi di SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek penelitian ini adalah 12 siswa kelas IV, 6 laki-laki dan 6 perempuan. Pengujian, wawancara, observasi dan dokumentasi berfungsi sebagai alat instrumen. Dari hasil penelitian ini, hasil belajar siswa meningkat dari pre-test yang rata-rata skor 46,66 menjadi skor rata-rata siswa 55,83 sebesar 41,66% (5 dari 12 siswa), pada siklus 1 pertemuan II rata-rata nilai siswa 64,16 dan ketuntasan siswa 58,33% (7 dari 12 siswa). Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa adalah 75 dengan tingkat ketuntasan 75% (9 dari 12 siswa), dan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa adalah 80 dengan tingkat ketuntasan 83,33%. Hasil skor yang dicapai dalam penelitian ini sudah mencapai indikator.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Jigsaw, Pendidikan Kewarganegaraan

ABSTRACT

Name : Nursakilah
Nim : 1820500131
Title : *Application of the Jigsaw Learning Model to Improve learning Outcomes in the Citizenship Education for Class IV Student at SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan Nort Padang Lawas Utara.*

The problem behind this reserch is the los learning outcomes of student in citizenship education learning. This is because the learning model applied is not optimal and student are less interested in the learning process. So, there is a need to change the implementation of learning in the classroom through the application of the jigsaw learning model in the learning process. The formulation of the problem in this research is how the application of the jigsaw learning model can improve the learning outcomes of citizenchip education in thema 9 the richness of my country, subthema 3 preserving the wealth of natural resources in indonesia. Lesson 4, class IV student at SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan Nort Padang Lawas utara. This research aims to improve student learning outcomes in learning through the application of the jigsaw learning model. This tipe of research is classroom avtion research (CAR). This research was carried out at the planning, action, observation ang reflection stages in SDN 101690 Dolok Pardomuan Nort Padang Lawas Utara. Thr subjects of this research were 12 class IV student, 6 boys and 6 girls. Testing, interviews, observation and documentation function as instrument tools. From the results of this research, student learning outcomes increased from the pre-test whit an average score of 46,66 to an average student score of 55,83, amounting to 41,66% (5 out of 12 student), in cicle 1 of meeting II the average student score was 64,16 and student completion was 58,33% (7 out of 12 students). In cycle II meeting 1 the average student score was 75 with a completion level of 75% (9 out of 12 students), and in cycle II of meeting II the students' average score was 80 sith a completion rate of 83,33%. The score results achieved in this study have reached the indicators.

Keywords : Learning Outcomes, Jigsaw Model, Citizenship Education.

ملخص

الاسم : نورساكيلا

الرقم : ١٨٢٠٥٠٠١٣١

العنوان : تطبيق نموذج التعلم بالألغاز لتحسين نتائج تعلم التربية المدنية لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة مدرسة ابتدائية عامة ١٠١٦٩٠ دولوك باردوموان، مقاطعة شمال بادانغ لاواس

تتمثل مشكلة هذا البحث في انخفاض نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية المدنية . ويعود ذلك إلى أن نموذج التعلم المطبق ليس الأمثل، وقلة اهتمام الطلاب بعملية التعلم. لذلك، من الضروري تغيير أسلوب تطبيق التعلم في الفصل الدراسي من خلال تطبيق نموذج التعلم بالألغاز في عملية التعلم. وتتمثل مشكلة هذه الدراسة في مدى قدرة تطبيق نموذج التعلم بالألغاز على تحسين نتائج تعلم التربية المدنية في الموضوع التاسع "كايا نيجريكو"، الموضوع الفرعي الثالث، الحفاظ على ثروة الموارد الطبيعية في إندونيسيا، الدرس الرابع، لطلاب الصف الرابع في مدرسة مدرسة ابتدائية عامة ١٠١٦٩٠ دولوك باردوموان، مقاطعة شمال بادانغ لاواس. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب في التعلم من خلال تطبيق نموذج التعلم بالألغاز. هذا النوع من البحث هو بحث العمل في الفصل الدراسي. تم إجراء هذا البحث في مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتأمل في مدرسة ابتدائية عامة ١٠١٦٩٠ دولوك باردوموان ، مقاطعة شمال بادانغ لاواس. كان موضوعات هذه الدراسة ١٢ طالبًا في الصف الرابع، ٦ أولاد و ٦ فتيات. عملت الاختبارات والمقابلات والملاحظة والتوثيق كأدوات. من نتائج هذه الدراسة، زادت نتائج تعلم الطلاب من الاختبار الأولي بمتوسط درجة ٤٦.٦٦ إلى متوسط درجة الطالب ٥٥.٨٣ بنسبة ٤١.٦٦٪ (٥ من أصل ١٢ طالبًا)، في اجتماع الدورة ١ II كان متوسط درجة الطالب ٦٤.١٦ وكان إكمال الطالب ٥٨.٣٣٪ (٧ من أصل ١٢ طالبًا). (في الاجتماع الأول للدورة الثانية، بلغ متوسط درجات الطلاب ٧٥، بمعدل إتمام ٧٥٪ (٩ من أصل ١٢ طالبًا)، وفي الاجتماع الثاني للدورة الثانية، بلغ متوسط درجات الطلاب ٨٠، بمعدل إتمام ٨٣.٣٣٪. وقد وصلت نتائج الدرجات التي تحققت في هذه الدراسة إلى المؤشر .

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، نموذج جيغسو، تعليم المواطنة.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. *Sholawat* dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran agama islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar sarjana. Skripsi ini berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.”**

Penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih utamanya kepada:

- A. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd, selaku Pembimbing 1, dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.
- B. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Dan Perencanaan dan

Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

- C. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., M.Pd selaku Wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.PdI., M.Pd selaku Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
- D. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
- E. Ibu Dr. Almira Amir, M.S.i selaku Penasehat Akademik.
- F. Ibu Nurpaujiah selaku Kepala Sekolah SDN 101690 Dolok Pardomuan serta Bapak dan Ibu guru beserta Staf dan Karyawan serta Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101690 Dolok Pardomuan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
- G. Teristimewa kepada keluarga tercinta untuk Ayahanda tercinta Saharram Siregar dan Ibunda Lesmi Dawati Harahap yang tidak pernah lelah bekerja keras, berdo'a disetiap waktu, mendidik serta memotivasi untuk keberhasilan dalam mencapai cita-cita penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

kepada penulis demi menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Juni 2025
Peneliti,

Nursakilah
1820500131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	13
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Model Pembelajaran Jigsaw	15
a. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw	15
b. Karakteristik Model Pembelajaran Jigsaw	16
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Jigsaw	17
d. Tujuan dan manfaat Model Pembelajaran Jigsaw.....	18
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw	19
2. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Belajar	21
b. Pengertian Hasil Belajar.....	22
c. Tujuan Hasil Belajar	23
d. Macam-Macam Hasil Belajar	24
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil Belajar	25
3. Pendidikan kewarganegaraan	26
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	26
b. Pentingnya Pembelajaran PPKn bagi Siswa SD/MI	27
c. Tujuan Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar	28

d. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan	28
e. Materi Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Semester 2 ..	29
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
1) Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
2) Jenis Dan Metode Penelitian	39
3) Latar Dan Subjek Penelitian	41
4) Prosedur Penelitian	41
5) Sumber Data	47
6) Instrumen Pengumpulan Data	48
7) Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	49
8) Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Deskripsi Data hasil penelitian.....	59
1. Kondisi Awal	59
2. Siklus 1.....	61
3. Siklus II	83
B. Pembahasan.....	106
C. Keterbatasan penelitian	110
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	112
C. Implikasi.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Lembar Observasi	52
Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar.....	53
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1.....	64
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1pertemuan 1.....	66
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 1	69
Tabel 4.4 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1..	69
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Tes Awal dan Siklus 1 Pertemuan 1	70
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II	77
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1pertemuan II	76
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan II	78
Tabel 4.9 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus 1 Pertemuan II .	80
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan 1 dan Siklus 1 Pertemuan II	82
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	87
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1	89
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1.....	91
Tabel 4.14 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus II Pertemuan 1	92
Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	99
Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan II	101
Tabel 4.17 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II	103
Tabel 4.18 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus II Pertemuan II	104
Tabel 4.19 Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV	107
Tabel 4.20 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus 1 Dan Siklus II	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.21 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin	42
Gambar 4.1 Dokumentasi Siklus 1 Pertemuan 1	63
Gambar 4.2 hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus 1 Pertemuan 1.....	68
Gambar 4.3 Perbandingan Tes Awal dan Siklus 1 Pertemuan 1.....	71
Gambar 4.4 Dokumentasi Siklus 1 Pertemuan 2	74
Gambar 4.5 hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus 1 Pertemuan II	80
Gambar 4.6 Perbandingan Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan 1 dan Siklus 1 Pertemuan II	82
Gambar 4.7 Dokumentasi Siklus II Pertemuan 1	88
Gambar 4.8 hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus II Pertemuan 1	91
Gambar 4.9 Perbandingan Tes Siklus 1 Pertemuan II dan Siklus II Pertemuan 1.....	93
Gambar 4.10 Dokumentasi Siklus II Pertemuan II	97
Gambar 4.11 hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus II Pertemuan II	103
Gambar 4.12 Perbandingan Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 dan Siklus II Pertemuan II.....	105
Gambar 4.13 Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VI Pre Test, Siklus 1 dan Siklus II	109
Gambar 4.14 Hasil Observasi dan Guru Siklus 1 Dan Siklus II	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan
Lampiran II Struktur Kelas IV SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan
Lampiran III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran IV Materi Ajar
Lampiran V Soal Tes
Lampiran VI Kunci Jawaban
Lampiran VII Kisi-kisi soal kelas IV
Lampiran VIII Lembar Observasi Pembelajaran Siswa dan Guru
Lampiran IX Dokumentasi
Lampiran X Surat Validasi
Lampiran XI Surat Riset
Lampiran XII Surat Balasan Riset
Lampiran XIII Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup. Dengan demikian pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk kemajuan diberbagai bidang yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik untuk masa depan masyarakat, bangsa, negara bahkan umat manusia di dunia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Seluruh lembaga pendidikan mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang sama dalam melaksanakan proses pendidikan yang di dalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Semua itu dilakukan bertujuan untuk mencetak generasi yang matang dalam segala bidang, baik sains, agama dan pengetahuan lainnya sehingga diharapkan anak didik sebagai pusat pembelajaran mampu menjadi manusia bermoral dan berpengetahuan.

Selama ini pendidikan hanya tampak dari kemampuan siswa diarahkan untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"* (Medan: LPPPI, 2019). Hlm. 24.

didapat.² Meskipun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, akan tetapi pada kenyataannya mereka sering sekali tidak memahami secara mendalam substansi materi yang dipelajari. Fakta dilapangan menunjukkan metode pembelajaran yang digunakan pada umumnya berpusat pada guru yang terlihat dari metode ceramah dominan pada setiap materi. Walaupun metode ceramah tidak selamanya buruk, namun tidak semua materi cocok menggunakan metode tersebut. Pada metode ceramah siswa hanya bisa menerima apa yang diberikan oleh guru sehingga siswa menjadi malas bahkan bosan dalam belajar. Akibatnya motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang dan hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

Proses pembelajaran masih memberikan dominasi bagi guru untuk menuntut siswa agar belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana siswa belajar. Guru juga menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah tapi jarang mengajarkan bagaimana siswa seharusnya menyelesaikan masalah sehingga dalam hal ini guru kurang memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berfikirnya. Seperti halnya mata pelajaran yang membosankan bagi para siswa adalah pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran. Oleh karena itu, guru harus melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan, menantang, dan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk berkreasi dan mengembangkan pola pikirnya. Maka perlunya meningkatkan kualitas

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020). Hlm. 1.

pembelajaran dengan melakukan berbagai cara dengan mengembangkan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran yang sudah ada.

Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik siswa, serta tuntutan untuk menghasilkan siswa lulusan yang bermutu dan berdaya guna. Pada setiap pembelajaran harus fleksibel dan bervariasi. Proses pembelajaran dalam setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, mandiri, kreativitas sesuai dengan minat dan perkembangan fisik serta pada psikologi siswa.

Terdapat dua kegiatan pembelajaran yang sinergi, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.³ Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Untuk meningkatkan motivasi siswa secara aktif dalam proses belajar dan merubah paradigma siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaran bukanlah suatu hal yang mudah. Bagaimana membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran, bagaimana membuat siswa menunggu-nunggu (merindukan) pertemuan selanjutnya. Menemukan cara yang menarik untuk menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran dengan konsep yang diajarkan,

³ Siti Nurhasanah. dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019). Hlm. 182.

sehingga bisa dapat menggunakan dan mengingat konsep lebih lama tersebut. Salah satu upaya untuk mendidik generasi penerus agar memiliki ilmu pengetahuan tinggi sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta memiliki keterampilan untuk bekal hidupnya di masyarakat. Pada hal ini terjadi perubahan paradigma dalam belajar. Pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih kepada siswa dan pendekatan yang semula lebih bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual.⁴ Demikian juga dengan pemilihan strategi, rancangan pembelajaran, pemilihan media, serta evaluasi yang merupakan satu kesatuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang saling melengkapi sehingga pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran dapat tersampaikan dengan baik.

Selain itu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, guru harus pandai memilih metode yang cocok untuk tujuan dan bahan mengajar serta sesuai dengan kemampuan siswa, disamping itu dapat meningkatkan minat siswa atau semangat belajar siswa, guru juga harus menciptakan proses belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru harus memahami dan mengembangkan berbagai media keterampilan dalam mengajar, serta harus tepat dalam menggunakan metode yang akan diterapkan.

Pada kenyataannya, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran di sekolah dasar itu sangat penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018). Hlm. 5

Peran guru untuk membekali dan mengembangkan nilai sikap dan moral pada diri siswa di sekolah dasar tentu sangat diperlukan. Untuk membentuk warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, Pendidikan Kewarganegaran memiliki peran yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku sehari-hari, sehingga diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih baik. Minat belajar siswa pada bidang ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar.

Sebelum diadakan penelitian, peneliti mengadakan kegiatan prasurvei, dan menemukan permasalahan bahwa sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian hasil belajar Pendidikan Kewarganegaran yang diperoleh rendah. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara, yaitu diantara 12 siswa sebanyak 10 siswa mendapat nilai < 70 dengan persentase 83,33% mendapat nilai di bawah KKM sehingga dinyatakan tidak tuntas, dan 2 siswa mendapat nilai > 70 dengan persentase 16,66% mendapat nilai di atas KKM sehingga dinyatakan tuntas. Selain hasil belajar rendah, pembelajaran juga cenderung berpusat pada guru, sebagian besar aktivitas dilakukan oleh guru sedangkan siswa hanya menerima sejumlah informasi. Keadaan seperti itu tidak membiasakan siswa mengembangkan keterampilan proses berfikir kritis sehingga hasil belajar siswa khususnya pelajaran Pendidikan Kewarganegaran kurang optimal.

Dilihat dari permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas, karena ada permasalahan yang

harus disembuhkan dalam pembelajaran sesuai dengan data yang didapatkan sebelumnya. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran Kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada model pembelajaran *jigsaw* siswa dituntut lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas, karena dalam model pembelajaran *jigsaw* siswa diberi masing-masing tugas yang berbeda dimana mereka berperan sebagai kelompok ahli dalam penyelesaian tugas sehingga diharapkan tidak akan ada siswa yang akan bosan, mengantuk, dan berbicara dengan teman sebelahnyanya. Siswa diberi hak penuh untuk berkreasi dalam berpikir dan bertanggung jawab atas tugas yang harus diselesaikan, sehingga siswa akan merasa senang dan nyaman selama pembelajaran. Jika hal penting tersebut dapat terlaksana di dalam kelas, maka diharapkan siswa mampu berpikir kreatif dan aktif dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga dapat memahami materi yang diajarkan guru. Diharapkan hasil pembelajaran dapat meningkat dan kelak dapat menunjukkan generasi yang mandiri, kritis dalam berpikir dan dapat mengikuti perkembangan zaman.

Beberapa bukti bahwa *jigsaw* efektif diterapkan di dalam kelas dikemukakan oleh (1) Ahir Tua Pohan, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran PKn Materi Bentuk Persatuan dalam Keragaman di Rumah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar pendidikan kewarganegaraan materi bentuk persatuan keragaman di rumah meningkat, pada

siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 59,07 dan jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 14 orang siswa atau sebesar 48,15%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74, 07 dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria tuntas 20 orang siswa atau sebesar 74,07%.⁵ (2) Vera Mardiana, Skripsinya yang berjudul “ penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penelitian ini mengalami peningkatan yang diperoleh dari diagram persentase nilai ketuntasan siswa pada pretest siswa mencapai nilai ketuntasan hanya 13,3% atau hanya 4 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 26 siswa atau 86,7%. Sedangkan pada posttest siswa mencapai nilai ketuntasan 70% atau 21 orang siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dan 9 orang siswa yang tidak tuntas atau 30%.⁶ (3) Arwika Ayu Damayanti, Imam Muchtar, Yayuk Mardiaty. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Berbagai Pekerjaan” di SDN 1 Kencong Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran PKn tema berbagai pekerjaan pada materi Jenis-jenis Pekerjaan peningkatan hasil belajar secara klasikal dari pra-siklus ke siklus 1 dengan skor rata-rata 74, 5 atau dengan prosentase meningkat 50%. Hasil belajar

⁵ Ahir Tua Pohan, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran PKn Materi Bentuk Persatuan dalam Keragaman di Rumah,” (2018).

⁶ Vera Mardiana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar,” *Photosynthetica* 2, no. 1 (2018): 1–13

siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 84 atau prosentase meningkat menjadi 90%.⁷

Berdasarkan bukti penelitian terdahulu di atas, maka peneliti tetap optimis melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dapat berhasil, akan meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran ini merupakan pengembangan pengajaran Pendidikan Kewarganegaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaran. Kompetensi yang dimaksud adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara terus-menerus dan konsisten sehingga menjadi kompeten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pengamatan pada kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada disekolah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran masih rendah.
2. Proses pembelajaran yang monoton, karena guru kurang menerapkan model pembelajaran yang variatif dan menarik.
3. Rendahnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran karena kurangnya dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

⁷ Arwika Ayu Damayanti, Imam Muchtar, dan Yayuk Mardiaty, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 'Berbagai Pekerjaan' Di SDN 1 Kencong Jember," *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 4, no. 2 (2020): 146–62.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan untuk menghindari penyimpangan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka batasan masalah yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran *jigsaw* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran pada Tema 9 Kayanya Negeriku, Subtema 3 Pelestarian kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia, Pembelajaran ke 4.

D. Batasan Istilah

1. Penerapan model pembelajaran *jigsaw*

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil. Model adalah ragam, cara yang terbaik dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dikelas. Model pembelajaran yang dimaksud dalam proposal ini adalah model pembelajaran *jigsaw* yang digunakan dalam proses belajar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran.

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran *Kooperatif* dimana sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknis “pertukaran dari kelompok ke kelompok lain dengan suatu perbedaan penting, setiap peserta didik mengajarkan sesuatu.”⁸ Pembelajaran *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri

⁸ Agung Prihatmojo dan Rohmani, *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran “WHO AM I”* (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020). hlm. 30.

dari kelompok belajar heterogen dengan 5-6 orang anggota yang menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli.⁹

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah atau tahapan-tahapan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan tahapan model jigsaw. Tahapan-tahapan yang telah direncanakan yaitu tahap pertama, menyampaikan tujuan dan motivasi. Tahap kedua, menyampaikan informasi. Tahap ketiga, membentuk kelompok asal. Tahap keempat, membentuk kelompok ahli. Tahap kelima, kelompok ahli kembali ke kelompok asal. Tahap keenam, mengadakan evaluasi. Tahap ketujuh, memberikan penghargaan kepada siswa terbaik atau kelompok terbaik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.¹⁰ Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai pendidikan kewarganegaraan yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain, sebab hasil merupakan akibat dari proses belajar.

3. Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara. Setiap hal yang dikerjakan mestinya sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak

⁹ Andi Sulistio dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022).

¹⁰ Yendri Wirda, dkk, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Hlm. 7.

melenceng dari apa yang diharapkan. Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orangtua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan pancasila dan undang-undang 1945.¹¹

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dan materi yang akan digunakan adalah tentang pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Tema 9 Kayanya Negeriku, Subtema 3 Pelestarian kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia, Pembelajaran ke 4, siswa kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Tema 9 Kayanya Negeriku, Subtema 3 Pelestarian kekayaan Sumber Daya Alam di

¹¹ Damri dan Fauzi Eka Putra, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kencana, 2020). Hlm. 1.

Indonesia, Pembelajaran ke 4, kelas IV SDN 101690 dolok pardomuan kabupaten padang lawas utara melalui penerapan model pembelajaran jigsaw.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Adapun kegunaan secara teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dijadikan sebagai referensi bagi yang ingin melakukan penelitian masalah yang sama.

2. Kegunaan secara praktis

Adapun kegunaan secara praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru agar senantiasa menggunakan strategi atau model pembelajaran yang relevan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan motivasi atau dorongan bagi siswa agar lebih giat belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan.

c. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru melalui proses pembelajaran secara berkelompok dengan model pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa memiliki kesempatan untuk dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran berkelompok.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran dan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika secara klasikal telah mencapai ketuntasan sebesar 75%, dengan Tingkat Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) ≥ 70 atau mendapat nilai 75.

Untuk menghitung persentase pencapaian hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dengan adanya penerapan model pembelajaran jigsaw ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan tulisan penelitian ini, maka perlu dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 adalah Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II tentang Kajian Pustaka, yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Bab III membahas Metodologi Penelitian, yaitu terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV membahas Hasil Penelitian yang mencakup deskripsi data, tindakan pada siklus 1 dan II, pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Jigsaw*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw*

Para pendidik selalu berusaha memilih model pembelajaran yang tepat, yang dipandang lebih efektif dari pada model-model lainnya. Pengetahuan mengenai model-model pembelajaran atau masalah metodologi pengajaran ini sangat penting dalam pengajaran guru.

Pembelajaran *jigsaw* adalah model belajar dengan cara belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen, dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Pembelajaran kelompok kecil dengan beranekaragam karakter dan kemampuan memerlukan pemahaman bersama untuk bekerja sama untuk mencapai hasil yang optimal maka masing-masing mempunyai peran untuk mencapai tujuan tersebut. Siswa belajar dan menjadi ahli dalam subtopik bagiannya dan merencanakan serta mengajarkan kepada anggota kelompok. Masing-masing siswa sebagai ahli bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaan terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru.¹² Peneliti berpendapat bahwa model pembelajaran ini sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebab semua murid dituntut untuk bekerja dan bertanggung jawab,

¹² FX. Agus Hariyanto, *Teams Games Tournament (TGT) & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2022). Hlm. 33.

sehingga di dalam kerja kelompok tidak ada anggota kelompok yang asal namanya saja tercantum sebagai anggota kelompok, tetapi semua harus aktif.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Jigsaw*

Karakteristik model pembelajaran *jigsaw* merupakan tanggung jawab individu sekaligus kelompok, sehingga dalam diri siswa terbentuk sikap ketergantungan positif yang menjadikan kerja kelompok optimal, ini mendukung siswa dalam kelompoknya belajar kerjasama dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai suksesnya tugas-tugas dalam kelompok. Dalam pembelajaran *jigsaw* terdapat 3 karakteristik yaitu:

1) Kelompok Kecil

Dalam model pembelajaran *jigsaw*, kelompok kecil berperan penting sebagai wadah belajar yang kolaboratif. Kelompok kecil ini terdiri dari siswa yang berbeda kemampuan dan latar belakang, sehingga mendorong siswa untuk saling membantu dan belajar satu sama lain. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari materi dan kemudian membagikan pengetahuan tersebut kepada anggota kelompok lainnya.

2) Belajar Bersama

Belajar bersama berarti siswa belajar dalam kelompok kecil yang heterogen (dengan anggota yang memiliki latar belakang dan kemampuan berbeda), di mana setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari materi dan kemudian mengajarkannya kepada anggota kelompok yang lain. Yang bertujuan agar setiap siswa

tidak hanya memahami bagian materi yang mereka pelajari, tetapi juga memahami keseluruhan materi karena mereka telah mengajarkannya kepada anggota kelompok.

3) Pengalaman belajar.

Pengalaman belajar adalah proses dimana siswa belajar secara kooperatif dalam kelompok kecil dengan setiap anggota bertanggung jawab atas satu topik tertentu, kemudian mengkolaborasikan pengetahuannya dengan anggota kelompok lain untuk membentuk pemahaman yang utuh. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran dengan berbagai pengetahuan dan saling mengajarkan satu sama lain.¹³

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Jigsaw*

Langkah-langkah proses pembelajaran melalui *jigsaw* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dikelompokkan ke dalam 1 sampai 5 tim.
- 2) Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- 3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- 4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka.
- 5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang

¹³ Andi Sulistio dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022). Hlm. 22.

subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.

- 6) Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi.
- 7) Guru memberi evaluasi.
- 8) Penutup.¹⁴

d. Tujuan Dan Manfaat Model Pembelajaran *Jigsaw*.

1) Tujuan

Tujuan dari metode pembelajaran jigsaw adalah untuk melatih peserta didik berdiskusi dan bertanggung jawab secara pribadi untuk membantu temannya memahami sesuatu tentang bahan ajar.

2) Manfaat

Dengan tujuan optimal seperti yang telah dijelaskan di atas, metode jigsaw memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan peserta didik.
- b) Peserta didik bisa menerima kekurangan masing-masing.
- c) Mengurangi konflik antar peserta didik.
- d) Mimimalkan keluhan.
- e) Pemahaman peserta didik semakin dalam.
- f) Peningkatan motivasi.
- g) Hasil pendidikan tinggi.
- h) Penyimpanan data lebih lama.
- i) Sabar dan peka terhadap orang lain.¹⁵

¹⁴ FX. Agus Hariyanto, *Teams Games Tournament (TGT) & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik.....*Hlm. 33-34.

e. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Jigsaw*.

Bila dibandingkan dengan dengan metode pembelajaran tradisional, model pembelajaran *jigsaw* memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan model pembelajaran *jigsaw*, yaitu:

- 1) Meningkatkan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan daya ingat.
- 3) Dapat digunakan untuk mencapai tarap pembelajaran tingkat tinggi.
- 4) Mendorong tumbuhnya motivasi instrinsik (kesadaran individu).
- 5) Meningkatkan hubungan antarmanusia yang heterogen.
- 6) Meningkatkan sikap positif terhadap guru dan sekolah.
- 7) Meningkatkan harga diri anak.
- 8) Meningkatkan perilaku sosial yang positif.
- 9) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong.¹⁶

Pembelajaran kolaboratif merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui interaksi aktif dalam kelompok. Dengan bekerja sama, siswa dapat saling berbagi pengetahuan, memperkuat daya ingat, dan mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Metode ini juga mendorong motivasi intrinsik, karena siswa merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka. Selain itu, pembelajaran kolaboratif memperbaiki hubungan antarmanusia yang heterogen, meningkatkan sikap positif terhadap guru dan sekolah, serta memperkuat harga diri anak melalui penghargaan terhadap kontribusi

¹⁵ Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 34

¹⁶ FX. Agus Hariyanto, *Teams Games Tournament (TGT) & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*.....Hlm. 35.

mereka dalam kelompok. Perilaku sosial yang positif dan keterampilan hidup seperti kerja sama, komunikasi, dan empati juga berkembang pesat dalam lingkungan kolaboratif ini, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan sosial dan profesional di masa depan.

Kelemahan model pembelajaran *jigsaw*, yaitu:

- 1) Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi. Untuk mengantisipasi masalah ini guru harus benar-benar memperhatikan jalannya diskusi. Guru harus menekankan agar para anggota kelompok menyimak terlebih dahulu penjelasan dari tenaga ahli.
- 2) Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli. Untuk mengantisipasi hal ini guru harus memilih tenaga ahli secara tepat, kemudian memonitor kinerja mereka dalam menjelaskan materi, agar materi dapat tersampaikan secara akurat.
- 3) Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan. Untuk mengantisipasi hal ini guru harus pandai menciptakan suasana kelas yang menggairahkan agar siswa yang cerdas tertantang untuk mengikuti jalannya diskusi.
- 4) Siswa yang tidak terbiasa berkompetisi akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran.¹⁷

¹⁷ Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). hlm. 89-90.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁸

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang tidak asing bagi manusia karena belajar adalah salah satu ciri khas dari manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan tertinggi di antara makhluk lainnya dan selama hidupnya, manusia selalu melakukan hal tersebut. Manusia belajar untuk mengembangkan perilaku yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan.¹⁹

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020). Hlm. 2.

¹⁹ Baso Intang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviana, *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua & Minat Belajar Siswa* (Makassar: Global-RCI, 2021). Hlm. 2.

kegiatan belajar.

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.²⁰ Hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Dominan afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *preroutine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.²¹

²⁰ Baso Intang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo dan Itha Deviana.....Hlm. 11.

²¹ Yendri Wirda dkk, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Hlm. 7.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional tersebut terlihat dari hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar siswa lebih berarti dan bermakna. Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Hasil belajar akan tercapai dengan baik apabila didukung dengan adanya minat belajar pada diri siswa.²²

Dari pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dari usaha belajar yang dilakukan oleh seseorang individu yang berupa terjadinya perubahan perilaku ke arah yang positif. Aspek perubahan tersebut dapat berupa tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut bergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa sebagai pembelajar.

c. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil belajar siswa adalah:

- 1) Mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan
- 2) Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap pembelajaran.
- 3) Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan
- 4) Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan siswa dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut,

²² Baso Intang Sappaile Triyanto Pristiwaluyo and Itha Deviana, *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua & Minat Belajar Siswa.....*Hlm. 3-4.

sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.

- 5) Seleksi, yaitu ,memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 6) Menentukan kenaikan kelas
- 7) Menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.²³

d. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap keterampilan siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep (aspek kognitif)

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami, pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan konsep adalah sesuatu yang tergambar dalam pikiran, gagasan atau suatu pemikiran. Jadi pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

2) Keterampilan Proses (aspek psikomotorik)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan proses adalah kemampuan menggunakan

²³ I Made Parsa, *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar* (Kupang: CV. Rasi Terbit, 2017). Hlm. 9-10.

pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya.

3) Sikap (aspek afektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap ini merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.²⁴

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, maka macam-macam hasil belajar meliputi tiga hal yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), sikap siswa (aspek afektif).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani;
- 2) Faktor Eksternal, kondisi lingkungan di sekitar siswa;
- 3) Faktor Pendekatan Belajar, upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan.²⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal) hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu,

²⁴ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020). Hlm. 102-103.

²⁵ Baso Intang Sappaile Triyanto Pristiwaluyo dan Itha Deviana, *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua & Minat Belajar Siswa....Hlm 11-12.*

pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin dengan kemampuannya masing-masing.

3. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pelajaran yang penting.²⁶

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara. Setiap hal yang dikerjakan mestinya sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orangtua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945.²⁷

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor “*value-based education*”²⁸

Pendidikan kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang berusaha untuk membangun *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic*

²⁶ Ujang Charda, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi* (Purwokerto: Rajawali Pers, 2018). Hlm. 4.

²⁷ Damri dan Fauzi Eka Putra, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kencana, 2020). Hlm. 1.

²⁸ Sunarso, ddk, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: UNY Press, 2018). Hlm. 1.

disposition siswa, sehingga tujuan untuk membentuk warga Negara yang baik dapat terwujud. Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya ujung tombak untuk membangun karakter bangsa siswa, karena Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang tertuang di dalam Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap dan perilaku warga Negara.²⁹

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogial.

b. Pentingnya Pembelajaran PPKn bagi Siswa SD/MI

Berikut hal yang menunjukkan begitu pentingnya pembelajaran PPKn bagi siswa SD/MI:

- 1) Memperkuat kepada mereka untuk cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila agar kelak mereka dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.
- 2) PPKn mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggung jawab, dan demokratis.
- 3) PPKn memberikan pengajaran kepada siswa SD/MI untuk saling memahami sesama warga Negara dan menanamkan kepada mereka makna dari Bhinneka Tunggal Ika.

²⁹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...* Hlm. 25

- 4) Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sistem pemerintahan dan tentang peraturan negara yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.³⁰

c. Tujuan Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

- 1) Mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme, dan berjiwa Pancasila.
- 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
- 3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.
- 4) Memiliki *mindset* dalam memecahkan masalah yang terjadi di Negara.
- 5) Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan para negara-negara lain.
- 6) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.³¹

d. Karakteristik Pendidikan kewarganegaraan

Adapun karakteristik pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada pemecahan masalah
- 2) Bisa dijalankan dalam berbagai konteks
- 3) Mengarahkan siswa menjadi pembelajaran mandiri
- 4) Mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan siswa yang berbeda
- 5) Mendorong siswa untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah
- 6) Memotivasi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari
- 7) Menerapkan penilaian otentik³²

³⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). Hlm. 27.

³¹ Maulana Arafat Lubis. *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI...* Hlm. 26

e. Materi Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 4 Semester 2

- 1) Pahlawanku
- 2) Keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Indahnya keberagaman negeriku
- 4) Kayanya Negeriku.

Adapun materi yang dipelajari pada penelitian ini adalah tentang kayanya negeriku, dan fokus materi yang akan dipelajari tentang Pelaksanaan Hak dan Kewajiban dalam Kehidupan Sehari-hari. Ringkasan materinya adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap Persatuan dan Kesatuan di Sekolah
 - a) Menjenguk teman yang sedang sakit
 - b) Membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama
 - c) Saling menghormati teman yang berbeda agama atau suku
 - d) Menolong teman yang kesulitan memahami pelajaran
 - e) Ikut memberikan sumbangan untuk teman yang terkena musibah
- 2) Sikap Persatuan dan Kesatuan di Rumah
 - a) Saling mencintai sesama anggota keluarga
 - b) Saling menghargai antar anggota keluarga
 - c) Adanya keterbukaan antar anggota keluarga
 - d) Melakukan musyawarah jika ada masalah
 - e) Mengakui keberadaan dan fungsi tiap-tiap anggota keluarga

³² Maulana Arafat Lubis. *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI...*
Hlm. 25-26

3) Sikap Persatuan dan Kesatuan di Masyarakat

- a) Ikut kerja bakti atau gotong royong membersihkan lingkungan
- b) Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan dengan tetangga
- c) Menyelesaikan masalah yang ada dengan musyawarah mufakat
- d) Bergaul sesama warga dengan tidak membedakan agama, suku, atau ras
- e) Bersikap ramah kepada semua orang.

4) Hak dan Kewajiban di Rumah dan Sekolah

a) Hak di Rumah

Setiap anak mempunyai hak. Hak adalah sesuatu yang harus diterima oleh seseorang. Hak anak di rumah, antara lain sebagai berikut:

- (1) Hak mendapatkan kasih sayang dan perlindungan dari orang tua.
- (2) Hak mendapatkan tempat tinggal dan pakaian.
- (3) Hak mendapatkan makanan dan uang jajan.
- (4) Hak mendapatkan pendidikan dan kesehatan.
- (5) Hak untuk bermain.
- (6) Hak untuk didengar pendapatnya.

b) Hak di Sekolah.

Selain mempunyai hak di rumah, anak juga mempunyai hak di sekolahnya. Hak-hak mereka, di antaranya sebagai berikut:

- (1) Hak mendapatkan pelajaran.
- (2) Hak bertanya kepada guru.

- (3) Hak mendapat suasana belajar tenang dan aman.
- (4) Hak menjadi anggota perpustakaan.
- (5) Hak meminjam buku di perpustakaan.
- (6) Hak mendapatkan nilai.
- (7) Hak mendapatkan sarana belajar seperti buku, meja, dan kursi yang baik.

c) Kewajiban di Rumah

Setiap anak memiliki kewajiban di rumahnya. Kewajiban itu antara lain belajar dan membantu orang tua. Membantu orang tua bisa dengan berbagai cara. Membantu orang tua tidak harus bekerja berat. Pekerjaan ringan pun dapat dilakukan, misalnya menyiram tanaman, membereskan tempat tidur, membereskan meja makan setelah makan, menyimpan buku pelajaran dan sepatu pada tempatnya, dan membersihkan kaca jendela. Kalian juga harus menghormati orang tua kalian. Kalau orang tua memberi nasihat kalian harus mendengarkannya dan melaksanakan nasihat tersebut.

d) Kewajiban di Sekolah

Peserta didik juga harus melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai berikut:

- (1) memakai seragam yang ditentukan;
- (2) datang tidak terlambat;
- (3) memerhatikan guru ketika menjelaskan;
- (4) menjaga kebersihan sekolah;

- (5) menjaga ketenangan belajar;
- (6) mengikuti semua pelajaran;
- (7) mengerjakan tugas yang diberikan guru.

B. Penelitian Relevan

1. Uun Ariani Lestari, Penerapan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar pada Tema 8 Sub Tema 3 Kelas IV di MI Al-Ikhlasiah Pelampuan Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2019-2020. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan IPS kelas IV MI Al-Ikhlasiah Pelampuan Kecamatan Labuapi.³³

Berdasarkan penelitian Uun Ariani Lestari , maka persamaannya dengan penelitian yang diteliti penulis adalah sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan metodologi penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaannya adalah peneliti Uun Ariani Lestari 1) membahas Penerapan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar pada Tema 8 Sub Tema 3 Kelas IV di MI Al-Ikhlasiah Pelampuan Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2019-2020. 2) penelitiannya dilakukan di Kelas IV di MI Al-Ikhlasiah Pelampuan Kecamatan Labuapi, sedangkan peneliti membahas 1) penerapan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada

³³ Uun Arieni Lestari, “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Pada Tema 8 Sub Tema 3 Kelas IV Di MI Al-Ikhlasiah Pelampuan Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2019-2020,” skripsi (UIN Mataram, 2020). Hlm. 16.

pembelajaran PPKn, 2) penelitian dilakukan di SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Ahir Tua Pohan, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Tipe Jigsaw* pada Mata Pelajaran PKn Materi Bentuk Persatuan dalam Keragaman di Rumah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar pendidikan kewarganegaraan materi bentuk persatuan keragaman di rumah meningkat, pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 59,07 dan jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 14 orang siswa atau sebesar 48,15%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74, 07 dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria tuntas 20 orang siswa atau sebesar 74,07%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan strategi jigsaw terbukti efektif meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam belajar.³⁴

Berdasarkan penelitian Ahir Tua Pohan, maka persamaannya dengan penelitian yang diteliti penulis adalah sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaannya adalah peneliti Ahir Tua Pohan 1) membahas penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* untuk meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi *Pembelajaran Tipe Jigsaw* pada Mata Pelajaran PKn Materi Bentuk Persatuan dalam Keragaman di Rumah. 2) penelitiannya dilakukan di kelas V MIS. H. M. HEFNI, sedangkan peneliti membahas 1)

³⁴ Ahir Tua Pohan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran PKn Materi Bentuk Persatuan dalam Keragaman di Rumah," Skripsi (UIN Sumatera Utara, 2018). Hlm. i.

penerapan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada pembelajaran PPKn, 2) penelitian dilakukan di SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Mira Yuliana, Skripsinya yang Berjudul “ Urgensi Penerapan metode *jigsaw* dalam meningkatkan partisipasi belajar tematik siswa kelas IV SDIT Al-Muthamainnah kota Jambi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode *jigsaw* yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa . dilihat dari hasil wawancara dan observasi, kemudian dilihat dari kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.³⁵

Berdasarkan hasil penelitian Mira Yuliana, maka persamaannya dengan penelitian yang diteliti penulis adalah sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *jigsaw*, dan metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti Mira Yuliana 1) membahas urgensi penerapan metode *jigsaw* dalam meningkatkan partisipasi belajar tematik, 2) penelitiannya dilakukan di SDIT Al-Muthamainnah kota Jambi, sedangkan peneliti membahas 1) penerapan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada pembelajaran PPKn, 2) penelitiannya dilakukan di SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.

4. Vera Mardiana, Skripsinya yang berjudul “ penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

³⁵ Mira Yuliana, “Urgensi Penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi” Skripsi (Universitas Negeri Makassar, 2018)Hlm. 10.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahawa penelitian ini mengalami peningkatan yang diperoleh dari pretest siswa dengan nilai rata-rata 54,4 dikatakan kategori cukup. Pada hasil posttest siswa memperoleh nilai rata-rata 75,56 dan dikategorikan baik. Dan diketahui bahwa dari diagram persentase nilai ketuntasan siswa pada pretest siswa mencapai nilai ketuntasan hanya 13,3% atau hanya 4 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 26 siswa atau 86,7%. Sedangkan pada posttest siswa mencapai nilai ketuntasan 70% atau 21 orang siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dan 9 orang siswa yang tidak tuntas atau 30%. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan nilai yang signifikan.³⁶

Berdasarkan penelitian Vera Mardiana, maka persamaannya adalah sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *jigsaw*, sedangkan perbedaannya adalah peneliti Vera Mardiana 1) membahas tentang penerapan pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar, 2) penelitiannya dilakukan di MIN 3 Aceh Besar, sedangkan peneliti membahas 1) penerapan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada pembelajaran PPKn, 2) penelitiannya dilakukan di SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.

5. Nadya Virginia Aldreti, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas IV SDN. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian

³⁶ Vera Mardiana, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar. Skripsi (UIN Ar-raniry Darussalam banda Aceh. 2019).Hlm.1."

menunjukkan ada pengaruh dan perbedaan yang signifikan dalam penerapan model *kooperatif tipe jigsaw* terhadap hasil belajar tematik terpadu pada siswa kelas IV SDN 3 Tambah Rejo Tahun ajaran 2017/2018.³⁷

Berdasarkan penelitian Nadya Virginia Aldreti, maka persamaannya adalah sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *jigsaw*, sedangkan perbedaannya adalah peneliti Nadya Virginia Aldreti 1) membahas tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu, 2) penelitiannya dilakukan di kelas IV SDN 3 Tambah Rejo. sedangkan peneliti membahas 1) penerapan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada pembelajaran PPKn, 2) penelitiannya dilakukan di SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.

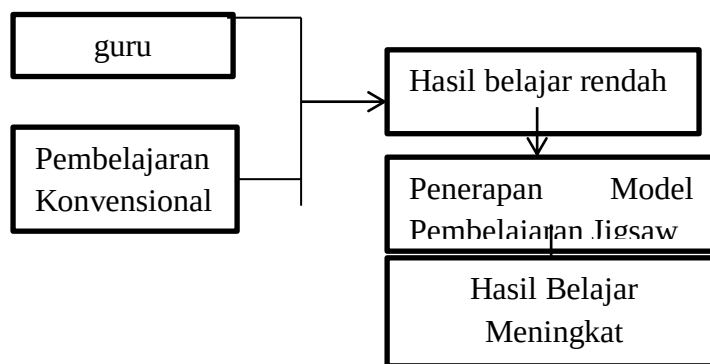
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah penguasaan materi masih rendah dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, yang menjadikan guru sebagai sumber utama dan siswa bersifat pasif. Kerja kelompok kurang optimal menyebabkan KKM rendah. Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai pembelajaran perlu inovasi.

Pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan berhasil dengan baik apabila dalam pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran *jigsaw*. Model pembelajaran ini merangsang anak untuk terlibat secara aktif pada proses pembelajaran, dalam suasana menyenangkan dan saling bekerja sama tersebut

³⁷ Nadya Virginia Aldreti, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV SD Negeri" Skripsi (Universitas Lampung, 2018). Hlm i.

siswa akan menyadari kekurangan diri sendiri dan kelebihan orang lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan memperkaya pengetahuan siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berarti di bawah dan *thesa*, berarti kebenaran. Jadi hipotesis berarti di bawah kebenaran (bersifat sementara). Hipotesis adalah sebuah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis adalah *tentatif* yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahami.³⁸ Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tema 9 Kayanya Negeriku, Subtema 3 Pelestarian kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia, Pembelajaran ke 4 dengan penerapan model pembelajaran jigsaw di SDN 101690 dolok Pardomuan Kabupaten Padang lawas Utara.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan suatu hipotesis tindakan, yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan

³⁸ Rifai Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). Hlm. 40.

dengan nilai yang di hipotesiskan menggunakan model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas IV SDN 101690 dolok Pandomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101690 Dolok Pardomuan yang berada di Desa Muara Sigama Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut, karena hasil belajar pendidikan Kewarganegaraan pada kelas IV sangat rendah dan proses pembelajaran sangat monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak aktif selama proses pembelajaran.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.³⁹

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang digunakan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada. Dengan

³⁹ Fery Muhamad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm. 6.

demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk mengubah dan memperbaiki mutu pembelajaran melalui suatu tindakan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru, baik dalam hal kurikulum, metode, media, evaluasi, strategi maupun alat bantu pembelajaran.

Terdapat sejumlah karakteristik yang merupakan keunikan Penelitian Tindakan Kelas dibandingkan dengan penelitian pada umumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang tidak saja berupaya memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari dukungan ilmiah atas pemecahan masalah tersebut.
2. Penelitian Tindakan kelas merupakan bagian penting upaya pengembangan profesi guru melalui aktivitas berpikir kritis dan sistematis serta membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan.
3. Persoalan yang dipermasalahkan dalam Penelitian Tindakan Kelas bukan dihasilkan dari kajian teoretik atau dari penelitian terdahulu, tetapi berasal dari adanya permasalahan nyata dan aktual (yang terjadi saat ini) dalam pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada pemecahan masalah yang praktis bukan masalah teoritis.
4. Penelitian Tindakan Kelas dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.
5. Adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru dan kepala sekolah) dengan peneliti dalam hal pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan,

pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tentang tindakan (*action*).

6. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan hanya apabila: (a) Ada keputusan kelompok dan komitmen untuk pengembangan; (b) Bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru; (c) Alasan pokok ingin tahu, ingin membantu, ingin meningkatkan; dan (d) Bertujuan memperoleh pengetahuan dan atau sebagai upaya pemecahan masalah.

C. Latar dan Subjek Penelitian

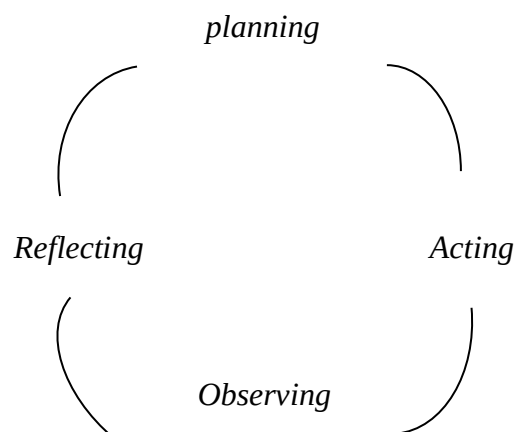
Penelitian ini bertempat di Desa Muara Sigama SDN 101690 Dolok Pardomuan di kelas IV Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Prosedur Penelitian

Secara garis besar terdapat empat tahapan pada penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*), dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ini pelaksanaan guru harus diingat dan berusaha menaati apa yang harus dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar tidak dibuat-buat.

3. Pengamatan (*Observing*), tahap pengamatan tidak bisa dipisahkan dari tahap tindakan (*acting*) karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan berlangsung.
4. Refleksi (*Reflecting*), tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.



Gambar 3.1

Desain PTK Model Kurt Lewin⁴⁰

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan persiklus, dimana siklusnya akan dihentikan apabila hasil belajar siswa benar-benar telah meningkat. Prosedur siklusnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁰ Fery Muhamad Firdaus dkk.....Hlm. 18.

1. Siklus Pertama:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan..
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi dan observasi, untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 kelas dibuat berkelompok, di dalam tiap kelompok terdapat siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang heterogen. Adapun kegiatan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
 - b) Apersepsi.
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang (kelompok asal) setiap orang diberi nomor untuk mendapatkan materi yang berbeda.
 - b) Setiap satu orang anggota kelompok diberi satu materi.

- c) Anggota kelompok yang memiliki materi yang sama berkelompok membentuk kelompok baru (kelompok ahli) terdapat empat kelompok ahli dalam satu kelompok berjumlah tiga orang siswa.
- d) Setiap kelompok ahli berdiskusi mengerjakan materi yang telah diberikan oleh guru.
- e) Setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru.
- f) Kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang sudah dikerjakan.
- g) Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka.
- h) Untuk menguji pemahaman siswa guru mengadakan tanya jawab.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Evaluasi.

c. Observasi

Pada saat melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di berikan. Observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan bagi siswa dengan apa yang dikehendaki.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus 1, jika terdapat kekurangan-kekurangan, maka dilakukan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus Kedua

a. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini untuk merencanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 1 dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran mulai dari membuat RPP, lembar observasi, lembar diskusi dan alat evaluasi.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 35 menit dilanjutkan dengan kegiatan dan evaluasi yaitu meliputi:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
 - b) Guru memberikan apersepsi.
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa (kelompok asal) setiap orang diberi nomor untuk mendapatkan materi yang berbeda.

- b) Setiap salah satu anggota kelompok diberi satu materi.
- c) Anggota kelompok yang memiliki materi yang sama berkelompok membentuk kelompok baru (kelompok ahli) terdapat empat kelompok ahli dalam satu kelompok berjumlah tiga orang siswa.
- d) Setiap kelompok ahli berdiskusi mengerjakan materi yang telah diberikan oleh guru.
- e) Setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru.
- f) Kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang sudah dikerjakan.
- g) Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka.
- h) Untuk menguji pemahaman siswa guru mengadakan tanya jawab.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- b) Mengadakan evaluasi.

c. Observasi

Pada saat melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di berikan. Observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan bagi siswa dengan apa yang dikehendaki.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil belajar siswa dikumpulkan serta dianalisis sehingga dari hasil tersebut peneliti dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah meningkatkan hasil.

E. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari beberapa sumber, seperti siswa, guru, dan dokumen-dokumen terdahulu tentang penelitian. Berikut merupakan paparan selengkapnya tentang sumber data.

1. Siswa

Dari siswa kelas IV yang berjumlah 12 siswa akan diambil data berupa data hasil observasi terhadap hasil belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dan nilai hasil tes pada akhir setiap siklus.

2. Guru

Dari guru wali kelas IV akan diambil data berupa data wawancara.

3. Data dokumen

Data yang berisi dokumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data dan daftar nilai siswa kelas IV, serta RPP, foto, yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menemukan data-data menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁴¹ Pada penelitian ini ada beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keterlaksanaan tindakan yang diberikan pada subjek penelitian. Dimana observasi dilakukan dengan mengadakan pencatatan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁴²

Teknik ini merupakan teknik evaluasi penelitian yang paling umum digunakan. Biasanya digunakan untuk mengevaluasi aspek kognitif dan non-kognitif responden dan digunakan untuk evaluasi kinerja, minat, sikap, nilai-nilai terhadap masalah dan situasi responden.⁴³

2. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang sudah dipelajari. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa baik sebelum maupun setelah diberikan tindakan.⁴⁴ Setelah diberikan tindakan, siswa kembali diberikan tes setiap akhir

⁴¹ Fery Muhamad Firdaus, dkk.,,,,,,,Hlm. 29.

⁴² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2017). Hlm. 101.

⁴³ hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020). Hlm. 411.

⁴⁴ Inanna. Rahmatullah. Muhammad Hasan, *Evaluasi Pembelajaran Teori Dan Praktek* (Makassar: Tahta Media Group, 2021). Hlm. 2.

siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dalam menguji, menafsirkan, dan meramalkan digunakan teknik kajian isi (kontent analisis), yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik temuan, dilakukan secara objektif dan sistematis.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misal subjek berdusta, menipu ataupun berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding data itu.⁴⁵ Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu sumber, metode, penyidik dan teori.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang upaya karakter sehingga data yang dihasilkan lebih mudah di pahami dan di olah sehingga bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah-masalah penelitian.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data observasi dan analisis data hasil belajar.

1. Analisis Data Observasi

Analisis data berdasarkan dari hasil observasi belajar siswa. Hasil presentase data dengan mencari presentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar siswa. Dalam lembar observasi terdapat skor observasi dalam artian bahwa didalam lembar observasi terdapat aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban. Maka rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

⁴⁵ Supriyadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). Hlm. 52.

⁴⁶ Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020). Hlm. 92.

⁴⁷ Ahmad Fauji dkk, *Metodologi Penelitian*,,,,,,,,,,Hlm. 95.

Keterangan

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas siswa

Untuk menghitung persentase sebagai berikut.

$$\text{persentase} = \frac{\text{rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kategori penilaian lembar observasi

No	Nilai	Kategori penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-39	Gagal

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individu dan klasikal.

a. Nilai Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

b. Nilai Rata-rata Kelas

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Nilai seluruh siswa

N = Jumlah seluruh siswa

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Sedangkan untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

untuk mengetahui kriteria penilaian hasil belajar siswa setelah

dilakukan tes maka data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Hasil Belajar⁴⁸

No	Kategori Hasil Belajar	Skor
1	Baik Sekali	80 – 100
2	Baik	66 – 79
3	Cukup	56 – 65
4	Kurang	40 – 55
5	Gagal	0 – 39

⁴⁸ N. Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm. 29.

I. KISI-KISI SOAL KELAS IV

Satuan Pendidikan : SDN 101690 Dolok Pardomuan
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Kelas / Semester : IV / Genap
Jumlah Soal : 20 Soal
Jenis soal : Pilihan Ganda

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	Klasifikasi	Jenis Soal	Uraian Soal	Kunci	Skor
1.2.1 menyimpulkan Pengertian kewajiban dan hak	1	C4	Pilihan Ganda	Kewajiban dan hak adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dan harus dilaksanakan secara seimbang. Maka sebelum menuntut hak, kita harus melaksanakan terlebih dahulu. 9) Kritikan C. Kewajiban 10) Keinginan D. Pekerjaan	C	5
1.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	2	C4	Pilihan Ganda	f. Membayar ongkos bus sesuai tarif. g. Membeda-bedakan teman berdasarkan suku bangsa h. Menerima tetangga yang bertamu ke rumah. i. Mendengarkan ibu. Contoh kewajiban kita di lingkungan masyarakat oleh nomor..... A. 1 dan 2 C. 2 dan 4 B. 1 dan 3 D. 4 dan 3	B	5
1.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga	3	C6	Pilihan Ganda	Setiap siswa memiliki kewajiban untuk datang kesekolah tepat waktu. Manfaat dari kewajiban		

negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari				tersebut adalah..... A. Mengganggu proses belajar B. Mendapatkan hukuman dari guru C. Mendapatkan pujian dari guru D. Memperoleh pendidikan dengan optimal	C	5
3.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	4	C4	Pilihan Ganda	Akibat tidak melaksanakan kewajiban sebagai seorang pelajar adalah..... A. Mendapat nilai bagus B. Meraih peringkat di kelas C. Mengalami kesulitan ketika ulangan D. Memperoleh pujian dari guru	C	5
1.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	5	C4	Pilihan Ganda	Contoh kewajiban siswa ketika guru menjelaskan pelajaran adalah..... A. Meminta belajar di perpustakaan B. Mendengarkan dengan tenang C. Meningggalkan ruang kelas D. Mangganggu teman	B	5
3.2.4 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	6	C6	Pilihan Ganda	Kewajiban warga dilingkungan alam menjaga kebersihan adalah..... A. Membuang sampah ditempat pembuangan sampah B. Membuang limbah industri kesuandai C. Menikmati lingkungan bersih D. Membuang sampah kesuandai	A	5
3.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	7	C4	Pilihan Ganda	Setiap orang mempunyai kewajiban dalam masyarakat untuk menjaga lingkungannya tetap sehat dan bersih. Kewajiban-kewajiban tersebut jika tidak dijalankan bisa.....	D	5
1.2.1 menyimpulkan Pengertian kewajiban dan hak						

1.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	8	C4	Pilihan Ganda	A. Menyusahkan orang lain menguntungkan diri sendiri B. Menimbulkan lingkungan bebas polusi C. Menyebabkan kejahatan dimana-mana D. Merugikan diri sendiri dan orang lain. Beni mendapatkan bantuan dana pendidikan dari pemerintah untuk menyelesaikan sekolahnya. Bantuan yang diperoleh beni merupakan hak sebagai warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Hak mendapatkan pendidikan tercantum dalam pasal..... A. 31 C. 33 B. 32 D. 34 Dampak dari tidak dilaksanakan kewajiban adalah.....	A	5
1.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	9	C4	Pilihan Ganda	A. Hak kita tidak terpenuhi B. Pekerjaan dapat selesai tepat waktu C. Lingkungan menjadi bersih, nyaman, dan aman D. Orang menyukai kita Sebagai warga negara yang baik hendaknya berkewajiban untuk....	A	5
3.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	10	C6	Pilihan Ganda	A. Memilih dalam pemilu B. Memakai fasilitas umum C. Membayar pajak tepat waktu D. Menggunakan jalan raya Reboisasi adalah penanaman kembali hutan yang telah ditebang yang sudah tandus atau gundul.	C	5
1.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	11	C4	Pilihan Ganda			

1.2.1 menyimpulkan Pengertian kewajiban dan hak	12	C6	Pilihan Ganda	Masyarakat berkewajiban untuk melakukan reboisasi yang bermanfaat untuk mencegah..... A. Gempa Bumi C. Longsor B. Banjir D. Kebakaran Untuk menciptakan suatu ketentraman dan kedamaian dilingkungan masyarakat, pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan. Maka, peran masyarakat terhadap kebijakan pemerintah adalah.....	B	5
1.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	13	C4	Pilihan Ganda	A. Mendukung C. Mengabaikan B. Menikmati D. Menolak Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita lakukan. Jika kita tidak melakukan kewajiban, maka kita akan mendapat.....	A	5
3.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	14	C4	Pilihan Ganda	A. Uang C. Sanksi B. Kejutan D. Hadian Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan kegiatan masyarakat yang biasa dilakukan. Kerja bakti merupakan kewajiban masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Bila masyarakat tidak melaksanakan kewajiban tersebut akibatnya adalah.....	C	5
3.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	15	C4	Pilihan Ganda	A. Lingkungan menjadi kotor B. Menimbulkan lingkungan bebas polusi C. Lingkungan menjadi bersih D. Bebas banjir Menjaga kerukunan dengan saudara di rumah	A	5

1.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	16	C4	Pilihan Ganda	termasuk contoh A. Kewajiban Orangtua B. Perilaku Baik C. Perilaku buruk D. Kewajiban Anak Kewajiban dan hak haruslah seimbang, termasuk hak dan kewajiban siswa di sekolah. Apabila kita telah mendapatkan pelajaran di sekolah, maka kewajiban kita adalah.... 4. Belajar di sekolah hingga malam 5. Belajar dengan sungguh-sungguh 6. Malas belajar 7. Menuntut nilai yang bagus	D	5
3.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	17	C6	Pilihan Ganda	Hak warga belajar adalah..... A. Merawat tanaman yang ada di halaman B. Menjaga kebersihan kelas C. Mendapat ilmu yang bermanfaat D. Mengerjakan tugas	B	5
3.2.4 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	18	C6	Pilihan Ganda	Kewajiban warga terhadap lingkungan sekitar adalah..... A. Merawat tanaman B. Membuang sampah diselokan C. Melakukan penebangan hutan D. Memetik bunga sembarangan	C	5
1.2.1 menyimpulkan Pengertian kewajiban dan hak	19	C6	Pilihan Ganda	Jika kewajiban terhadap negara tidak dilakukan akan mengakibatkan..... E. Pembangunan akan berjalan baik	A	5

	20	C4	Pilihan Ganda	F. Meningkatkan perekonomian masyarakat G. Meluasnya lapangan H. Kerja pembangunan terhambat Setiap orang harus bisa melaksanakan hak dan kewajiban dengan..... 9) Sepenuhnya 10) Berat sebelah 11) Mengutamakan satu saja 12) Seimbang	D	5
					D	5

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan yang terletak di Desa Muara Sigama Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV. Pada bab ini akan di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. data dikumpulkan dengan menggunakan uji instrumen terlebih dahulu. Validasi instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru kelas IV SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan, berikut deskripsi data hasil penelitian.

1. Kondisi awal

Sebelum penelitian ini di laksanakan, pada hari senin 03 Juli 2023 peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru wali kelas IV SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan semua maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk mendapatkan data-data ataupun informasi yang nantinya akan dibutuhkan peneliti untuk melengkapi hasil dari penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 12 siswa, siswa laki-laki terdiri dari 6 siswa dan siswa perempuan terdiri dari 6 siswa. Pelaksanaan Tematik Tema 9 Subtema 2 pembelajaran 4 pada pembelajaran pendidikan

kewarganegaran kiranya sesuai seperti apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti serta wawancara bersama Bapak Guru Wali Kelas IV bahwasanya siswa kelas IV kurang mengerti dan paham tentang pembelajaran Tematik bahkan sebagian dari mereka masih ada yang kurang mampu dalam menulis dan membaca yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Melihat hal tersebut disini peneliti ingin mencoba cara belajar yang baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw yaitu pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir tingkat tinggi dan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran yang nanti kiranya strategi ini dapat membawa perubahan dan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Langkah awal yang akan dilakukan peneliti ialah dengan memberikan beberapa soal atau tes kepada siswa untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan sebuah tindakan atau menerapkan model pembelajaran. Adapun hasil dari tes hasil belajar siswa pada pra siklus pada pembelajaran tematik tema 9 subtema 3 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101690 Dolok Pardomuan masih tergolong rendah, dimana ditemukan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dan nilai rata-rata seluruh 37,5 dan dengan nilai presentase ketuntasan 16,66%.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajara pendidikan kewarganegaraan yang terdapat di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 101690 Dolok Pardomuan, dan materi yang digunakan pada penelitian ini adalah bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat. Kemudian peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyusun instrument yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan lembar tes.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti akan berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru memeriksa kesiapan siswa, kerapian, dan kebersihan siswa agar proses belajar lebih nyaman. Dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran jigsaw. Selanjutnya dalam kegiatan ini terdapat enam tahapan yaitu menyampaikan tujuan dan motivasi, membentuk kelompok asal, membentuk kelompok ahli, kelompok ahli kembali kekelompok asal, mengadakan evaluasi, memberikan penghargaan kepada siswa terbaik atau kelompok terbaik. Pada tahap menyampaikan tujuan dan motivasi, guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran dan memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan-pandangan. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini. Selanjutnya tahap menyampaikan informasi, Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model jigsaw. Kemudian tahap membentuk kelompok asal, pada tahap ini guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang secara heterogen (kelompok asal). Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan selanjutnya guru memberikan materi kepada masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas 1 materi diskusi. Tahap selanjutnya membentuk kelompok ahli, guru mengarahkan siswa yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal untuk membentuk satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Guru

menginstruksi siswa untuk berdiskusi dan memastikan anggota kelompok menerima informasi dari masing-masing anggota kelompok asal. Selanjutnya tahap kelompok ahli kembali ke kelompok asal, setelah berdiskusi guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah dipelajari di kelompok ahli secara bergantian.

Guru memberikan LKS kepada siswa bersama kelompok asal. Setelah itu, guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dilakukan dengan kelompok asal. Guru mengintruksi kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi dan guru memberikan pujian dan apresiasi kepada kelompok yang sedang presentasi.



Gambar 4.1
Dokumentasi Siklus 1 Pertemuan ke-1

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral dan refleksi

kepada siswa terkait proses pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan lembar soal tes kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Tahap observasi dilakukan pada siklus 1 pertemuan pertama yang meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan peneliti sebagai observer yang dibantu dengan guru kelas peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 1 pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama	4	Baik
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	4	Baik
	Guru melakukan apresiasi kepada siswa dengan bertanya tentang keutamaan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita	2	Kurang

	Guru memotivasi siswa	2	Kurang
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai	2	Kurang
	Guru menjelaskan tentang model jigsaw	3	Cukup
	Guru membagi siswa menjadi 1-4 orang secara heterogen (kelompok asal)	3	Cukup
	Guru menyampaikan konsep materi yang akan dipelajari	3	Cukup
	Guru membagi materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi	3	Cukup
	Guru membagi kelompok asal kedalam kelompok ahli	4	Baik
	Guru mengintruksi siswa berdiskusi bersama kelompok ahli sesuai materi yang dibagikan	3	Cukup
	Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasi secara bergantian	3	Cukup
	Guru memberikan arahan dan membagikan LKS yang akan dikerjakan oleh siswa kelompok asal	4	Cukup
	Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal secara bergantian	2	Kurang
	Guru mengintruksi kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	3	Cukup
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	2	Kurang
Penutup	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	3	Cukup
	Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait pembelajaran yang berlangsung hari ini	2	Kurang
	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	3	Cukup

Jumlah skor yang diperoleh	55	
Jumlah persentase yang diperoleh	57,89%	
Kategori	Cukup	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.1 hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase seperti berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{55}{19} = 2,89$$

$$Persentase = \frac{2,89}{5} \times 100\%$$

$$Persentase = 57,89\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas guru di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 55 dengan presentase yaitu 57,89% dengan kategori cukup. Dapat disampaikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

b) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Pendahuluan	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama	3	Cukup
	Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh	3	Cukup

	guru.		
	Siswa ikut melakukan apresiasi dan menjawab pertanyaan guru	2	Kurang
	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	2	Kurang
Kegiatan Inti	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang disampaikan guru	2	Kurang
	Siswa mendengarkan penjelasan tentang model jigsaw	2	Kurang
	Siswa membentuk kelompok asal	3	Cukup
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan dipelajari	3	Cukup
	Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam kelompok asal	3	Cukup
	Siswa membentuk kelompok ahli	3	Cukup
	Siswa berdiskusi bersama kelompok ahli sesuai materi yang dibagikan	2	Kurang
	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke kelompok asal	3	Cukup
	Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKS bersama kelompok asal	3	Cukup
	Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal secara bergantian	3	Cukup
	Siswa memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	2	Kurang
	Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	2	Kurang
Penutup	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan	3	Cukup
	Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	3	Cukup
	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru	3	Cukup
Jumlah skor yang diperoleh		50	

Jumlah persentase yang diperoleh	52,63%	
Kategori	Kurang	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.2, hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

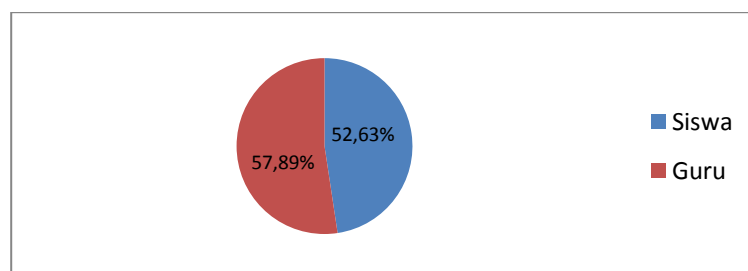
$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{50}{19} = 2,63$$

$$\text{Persentase} = \frac{2,63}{5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 52,63\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang diperoleh nilai skor keseluruhan yaitu 50 dengan presentase yaitu 52,63% dengan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus 1 pertemuan pertama agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram liangkaran di bawah ini:



Gambar 4.2
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus 1 pertemuan 1

c) Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Data hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3
Hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1

No	Kode Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	AHS	80	70	Tuntas
2	AKS	40	70	Tidak Tuntas
3	AP	30	70	Tidak Tuntas
4	ASH	50	70	Tidak Tuntas
5	DAH	70	70	Tuntas
6	IBH	80	70	Tuntas
7	NAPH	60	70	Tidak Tuntas
8	PTY	30	70	Tidak Tuntas
9	PAH	40	70	Tidak Tuntas
10	RID	70	70	Tuntas
11	RA	70	70	Tuntas
12	WNS	50	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		670		
Nilai Rata-rata		55,83		
Presentase		41,66%		

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 5 orang dengan presentase hasil belajar siswa yang diperoleh keseluruhan pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu 41,66%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa
Siklus 1 Pertemuan 1

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1	Tuntas	5	41,66%	Kurang
2	Tidak Tuntas	7	58,33%	
Jumlah		12	100%	

Data nilai ketuntasan pada tabel diatas yaitu dianalisis melalui persamaan sebagai berikut.

$$K = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$K = \frac{5}{12} \times 100\% =$$

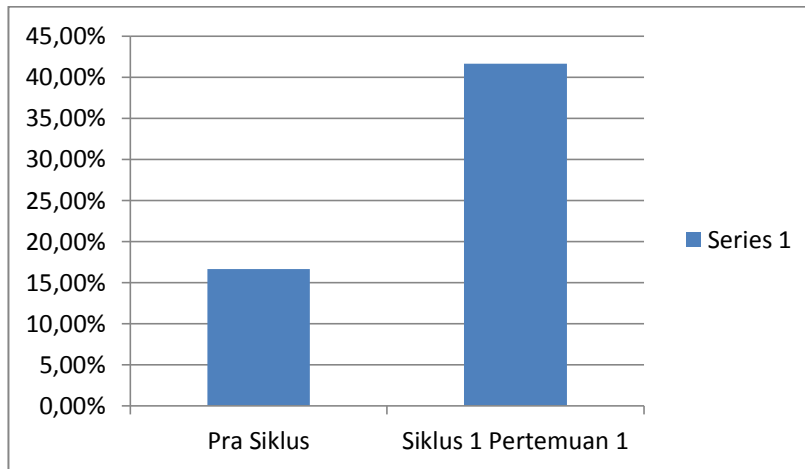
$$K = 41,66\%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu sebanyak 5 orang dengan presentase 41,66% pada kategori kurang. Adapun siswa yang tidak mencapai ketuntasan terdapat 7 siswa dengan presentase 58,33%. Berdasarkan presentase siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 41,66%, yang artinya angka yang diperoleh ini belum memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan yaitu 70 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 41,66% dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 ini belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.5
Perbandingan Hasil Tes Awal dan Siklus 1 Pertemuan 1

Hasil Pertemuan Pertama	Hasil Pertemuan 1 Siklus 1
16,66%	41,66%

Perbandingan hasil tes awal dengan siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Gambar 4.3
Perbandingan Tes awal dan Siklus 1 Pertemuan 1

4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus satu pada kegiatan pembelajaran jigsaw yang telah dilakukan guru masih terdapat beberapa kelemahan seperti halnya pada saat pembelajaran guru kurang mampu mengatur kondisi situasi kelas saat pelajaran berlangsung, dalam kategori siswa masih banyak yg sibuk sendiri dan kurang fokus pada guru, kemudian guru belum bisa membagi waktu dalam artian guru masih banyak memakan waktu dalam satu kegiatan seperti halnya pada saat membagi kelompok sehingga mengganggu proses atau kegiatan belajar selanjutnya, kemudian guru kurang kreatif dalam mencairkan suasana kelas pembelajaran masih terlihat kaku hanya sebagian dari siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Kendala – kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus 1 pertemuan pertama, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus 1 pertemuan kedua agar kendala yang terjadi pada siklus 1 pertemuan pertama tidak terulang lagi.

b. Siklus 1 Pertemuan ke-2

Siklus 1 pertemuan ke 2 ini dilakukan untuk memperbaiki beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus 1 pertemuan II. Tahapan-tahapan pada pertemuan ini sama halnya dengan pertemuan pertama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini akan mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model jigsaw, lembar kerja siswa (LKS) dan menyusun instrument yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru

memeriksa kesiapan siswa, kerapian, dan kebersihan siswa agar proses belajar lebih nyaman. Dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran jigsaw. Selanjutnya dalam kegiatan ini terdapat enam tahapan yaitu menyampaikan tujuan dan motivasi, menyampaikan informasi, membentuk kelompok asal, membentuk kelompok ahli, kelompok ahli kembali kekelompok asal, mengadakan evaluasi, memberikan penghargaan kepada siswa terbaik atau kelompok terbaik. Pada tahap menyampaikan tujuan dan motivasi, guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran dan memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan-pandangan. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini. Selanjutnya tahap menyampaikan informasi, Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model jigsaw. Kemudian tahap membentuk kelompok asal, pada tahap ini guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang secara heterogen (kelompok asal). Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan selanjutnya guru memberikan materi kepada masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas 1 materi

diskusi. Tahap selanjutnya membentuk kelompok ahli, guru mengarahkan siswa yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal untuk membentuk satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Guru menginstruksi siswa untuk berdiskusi dan memastikan anggota kelompok menerima informasi dari masing-masing anggota kelompok asal. Selanjutnya tahap kelompok ahli kembali ke kelompok asal, setelah berdiskusi guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah dipelajari di kelompok ahli secara bergantian. Guru memberikan LKS kepada siswa bersama kelompok asal. Setelah itu, guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dilakukan dengan kelompok asal. Guru menginstruksi kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi dan guru memberikan pujian dan apresiasi kepada kelompok yang sedang presentasi.



Gambar 4.4
Dokumentasi Siklus 1 Pertemuan 2

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait proses pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan lembar soal tes kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Melalui lembar observasi pada siklus 1 pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu dengan guru kelas untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 1 pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama	4	Baik
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	4	Baik
	Guru melakukan apresiasi kepada siswa dengan bertanya tentang keutamaan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita	3	Cukup
	Guru memotivasi siswa	3	Cukup
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai	3	Cukup
	Guru menjelaskan tentang model jigsaw	3	Cukup
	Guru membagi siswa menjadi 1-4 orang secara heterogen (kelompok asal)	3	Cukup
	Guru menyampaikan konsep materi yang akan dipelajari	3	Cukup
	Guru membagi materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi	4	Baik
	Guru membagi kelompok asal kedalam kelompok ahli	3	Cukup
	Guru mengintruksi siswa berdiskusi bersama kelompok ahli sesuai materi yang dibagikan	3	Cukup
	Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasi secara bergantian	2	Kurang
	Guru memberikan arahan dan membagikan LKS yang akan dikerjakan oleh siswa kelompok asal	3	Cukup
	Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal secara bergantian	3	Cukup

	Guru mengintruksi kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	3	Cukup
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	3	Cukup
Penutup	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	3	Cukup
	Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait pembelajaran yang berlangsung hari ini	3	Cukup
	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik
Jumlah skor yang diperoleh		60	
Jumlah persentase yang diperoleh		63,15 %	
Kategori		Cukup	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.6 hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase seperti berikut ini

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{60}{19} = 3,15$$

$$Persentase = \frac{3,15}{5} \times 100 \%$$

$$Persentase = 63,15 \%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas guru di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 60 dengan presentase yaitu 63,15% dengan kategori cukup. Dapat disampaikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

b) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Pendahuluan	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama	3	Cukup
	Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	3	Cukup
	Siswa ikut melakukan apresiasi dan menjawab pertanyaan guru	3	Cukup
	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	3	Cukup
Kegiatan Inti	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang disampaikan guru	3	Cukup
	Siswa mendengarkan penjelasan tentang model jigsaw	3	Cukup
	Siswa membentuk kelompok asal	3	Cukup
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan dipelajari	3	Cukup
	Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam kelompok asal	4	Baik
	Siswa membentuk kelompok ahli	3	Cukup
	Siswa berdiskusi bersama kelompok ahli sesuai materi yang dibagikan	3	Cukup
	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke kelompok asal	3	Cukup
	Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKS bersama kelompok asal	3	Cukup
	Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal secara bergantian	3	Cukup
	Siswa memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	3	Cukup
	Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	3	Cukup
Penutup	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan	3	Cukup

	Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	3	Cukup
	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru	4	Baik
Jumlah skor yang diperoleh		59	
Jumlah persentase yang diperoleh		62,10%	
Kategori		Cukup	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.7 hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.

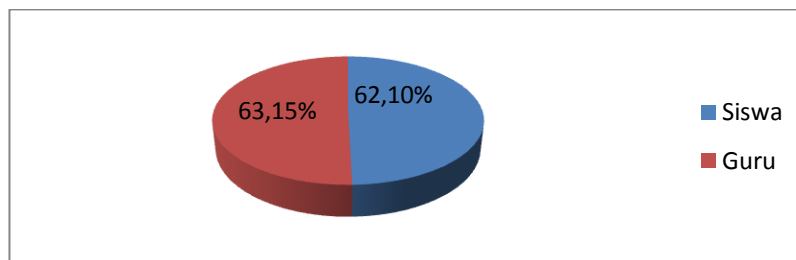
$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{59}{19} = 3,10$$

$$Persentase = \frac{3,10}{5} \times 100 \%$$

$$Persentase = 62,10 \%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang diperoleh nilai skor keseluruhan yaitu 59 dengan presentase yaitu 62,10% dengan kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus 1 pertemuan II untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.5
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus 1 Pertemuan II

c) Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II

Data hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan II

No	Kode Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	AHS	80	70	Tuntas
2	AKS	60	70	Tidak Tuntas
3	AP	50	70	Tidak Tuntas
4	ASH	50	70	Tidak Tuntas
5	DAH	80	70	Tuntas
6	IBH	80	70	Tuntas
7	NAPH	70	70	Tuntas
8	PTY	50	70	Tidak Tuntas
9	PAH	40	70	Tidak Tuntas
10	RID	70	70	Tuntas
11	RA	70	70	Tuntas
12	WNS	70	70	Tuntas
Jumlah Nilai		770		
Nilai Rata-rata		64,16		
Presentase		58,33%		

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 7 orang dengan presentase hasil belajar siswa yang

diperoleh keseluruhan pada siklus 1 pertemuan 2 yaitu 58,33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9
Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa
Siklus 1 Pertemuan II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1	Tuntas	7	58,33%	Cukup
2	Tidak Tuntas	5	41,66%	
Jumlah		12	100%	

Data nilai ketuntasan pada tabel diatas yaitu dianalisis melalui persamaan sebagai berikut.

$$K = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$K = \frac{7}{12} \times 100\% = 58,33\%$$

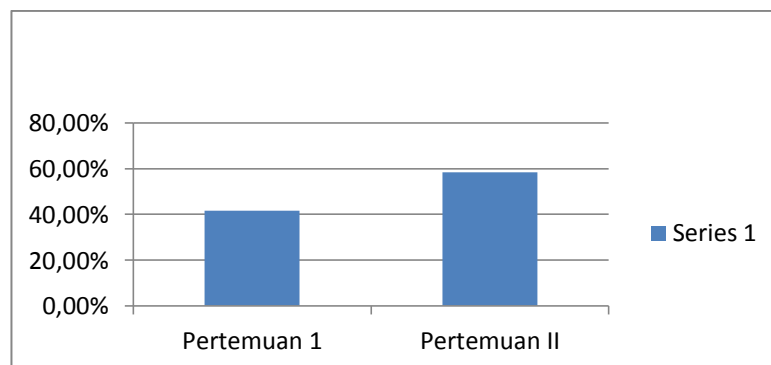
Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu sebanyak 7 orang dengan presentase 58,33% pada kategori gagal. Adapun siswa yang tidak mencapai ketuntasan terdapat 5 siswa dengan presentase 41,66%. Berdasarkan presentase siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus 1 pertemuan 2 adalah 58,33%, yang artinya angka yang diperoleh ini belum memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan yaitu 70 dan

belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 58,33% dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 2 ini belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Tes
Siklus 1 Pertemuan 1 dan Siklus II Pertemuan II

Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus 1	Hasil tes Pertemuan II Siklus 1
41,66%	58,33%

Perbandingan hasil tes siklus 1 pertemuan II dan pertemuan II dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Gambar 4.6
Perbandingan hasil Tes
Siklus 1 Pertemuan 1 dan Pertemuan II

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus 1 pertemuan II menunjukkan bahwa hanya 58,33% (7 siswa) yang sudah mencapai KKM, dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum dapat dicapai sesuai dengan KKM. Peneliti menemukan masalah siswa dalam menyelesaikan pembelajaran, siswa masih malas untuk

memperhatikan penjelasan materi dari guru sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Peneliti sangat membutuhkan waktu yang lebih efektif untuk melakukan penelitian pada siklus berikutnya dengan tujuan untuk dapat meningkatkan lebih kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan kewarganegaraan , guru harus berusaha untuk mengubah dan mempercayai siswa dengan cara pengajaran dengan sistem pembelajaran yang efektif.

2. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 ini dilakukan untuk memperbaiki beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus 1 yang belum sempurna dan melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus 1 peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini akan mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *jigsaw*, lembar kerja siswa (LKS) dan menyusun instrument yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan kegiatan pembelajaran ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru memeriksa kesiapan siswa, kerapian, dan kebersihan siswa agar proses belajar lebih nyaman. Dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran jigsaw. Selanjutnya dalam kegiatan ini terdapat enam tahapan yaitu menyampaikan tujuan dan motivasi, menyampaikan informasi, membentuk kelompok asal, membentuk kelompok ahli, kelompok ahli kembali kekelompok asal, mengadakan evaluasi, memberikan penghargaan kepada siswa terbaik atau kelompok terbaik. Pada tahap menyampaikan tujuan dan motivasi, guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran dan memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan-pandangan. Kemudian

guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini. Selanjutnya tahap menyampaikan informasi, Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model jigsaw. Kemudian tahap membentuk kelompok asal, pada tahap ini guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang secara heterogen (kelompok asal). Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan selanjutnya guru memberikan materi kepada masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas 1 materi diskusi. Tahap selanjutnya membentuk kelompok ahli, guru mengarahkan siswa yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal untuk membentuk satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Guru menginstruksi siswa untuk berdiskusi dan memastikan anggota kelompok menerima informasi dari masing-masing anggota kelompok asal. Selanjutnya tahap kelompok ahli kembali ke kelompok asal, setelah berdiskusi guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah dipelajari di kelompok ahli secara bergantian. Guru memberikan LKS kepada siswa bersama kelompok asal. Setelah itu, guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dilakukan dengan kelompok asal. Guru mengintruksi kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang

melakukan presentasi dan guru memberikan pujian dan apresiasi kepada kelompok yang sedang presentasi.



Gambar 4.7
Dokumentasi Siklus II Pertemuan 1

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait proses pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan lembar soal tes kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi pada siklus II pertemuan 1 peneliti sebagai observer yang dibantu guru kelas untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan

pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan memakai model pembelajaran *jigsaw*.

Observer memperhatikan siswa secara cermat dengan keadaan respon terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, siswa yang sering bertanya dan melihat keaktifan siswa. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 hasil pembelajarannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama	4	Baik
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	4	Baik
	Guru melakukan apresiasi kepada siswa dengan bertanya tentang keutamaan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita	4	Baik
	Guru memotivasi siswa	3	Cukup
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai	3	Cukup
	Guru menjelaskan tentang model <i>jigsaw</i>	4	Baik
	Guru membagi siswa menjadi 1-4 orang secara heterogen (kelompok asal)	4	Baik
	Guru menyampaikan konsep materi	3	Cukup

	yang akan dipelajari		
	Guru membagi materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi	3	Cukup
	Guru membagi kelompok asal kedalam kelompok ahli	4	Baik
	Guru mengintruksi siswa berdiskusi bersama kelompok ahli sesuai materi yang dibagikan	4	Baik
	Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasi secara bergantian	3	Cukup
	Guru memberikan arahan dan membagikan LKS yang akan dikerjakan oleh siswa kelompok asal	4	Baik
	Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal secara bergantian	3	Cukup
	Guru mengintruksi kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	4	Baik
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	4	Baik
Penutup	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	4	Baik
	Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait pembelajaran yang berlangsung hari ini	4	Baik
	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik
Jumlah skor yang diperoleh		70	
Jumlah persentase yang diperoleh		73,68 %	
Kategori		Baik	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.11 hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase seperti berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{70}{19} = 3,68$$

$$Persentase = \frac{3,68}{5} \times 100 \%$$

$$Persentase = 73,68 \%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas guru di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 70 dengan presentase yaitu 73,68 % dengan kategori baik. Dapat disampaikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

b) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Pendahuluan	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama	4	Baik
	Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	4	Baik
	Siswa ikut melakukan apresiasi dan menjawab pertanyaan guru	3	Cukup
	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	3	Cukup
Kegiatan Inti	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang disampaikan guru	4	Baik
	Siswa mendengarkan penjelasan tentang	3	Cukup

	model jigsaw		
	Siswa membentuk kelompok asal	4	Baik
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan dipelajari	3	Cukup
	Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam kelompok asal	4	Baik
	Siswa membentuk kelompok ahli	4	Baik
	Siswa berdiskusi bersama kelompok ahli sesuai materi yang dibagikan	4	Baik
	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke kelompok asal	3	Cukup
	Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKS bersama kelompok asal	4	Baik
	Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal secara bergantian	4	Baik
	Siswa memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	4	Baik
	Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	3	Cukup
Penutup	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan	3	Cukup
	Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	3	Cukup
	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru	4	Baik
Jumlah skor yang diperoleh		68	
Jumlah persentase yang diperoleh		71,57 %	
Kategori		Baik	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.12 hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase seperti berikut ini.

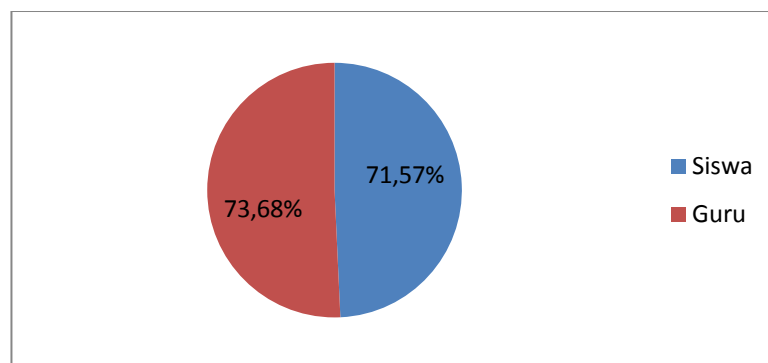
$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{68}{19} = 3,57$$

$$Persentase = \frac{3,57}{5} \times 100 \%$$

$$Persentase = 71,57 \%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang diperoleh nilai skor keseluruhan yaitu 68 dengan presentase yaitu 71,57 % dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model jigsaw belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan 1 agar lebih jelas dapat dilihat dalam bentuk diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.8
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 1

c) Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.13
Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1

No	Kode Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	AHS	90	70	Tuntas
2	AKS	70	70	Tuntas

3	AP	60	70	Tidak Tuntas
4	ASH	70	70	Tuntas
5	DAH	90	70	Tuntas
6	IBH	90	70	Tuntas
7	NAPH	80	70	Tuntas
8	PTY	60	70	Tidak Tuntas
9	PAH	50	70	Tidak Tuntas
10	RID	80	70	Tuntas
11	RA	80	70	Tuntas
12	WNS	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai		900		
Nilai Rata-rata		75		
Presentase		75 %		

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 9 orang dengan presentase hasil belajar siswa yang diperoleh keseluruhan pada siklus II pertemuan 1 yaitu 75 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14
Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa
Siklus II Pertemuan 1

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1	Tuntas	9	75%	Baik
2	Tidak Tuntas	3	25%	
Jumlah		12	100%	

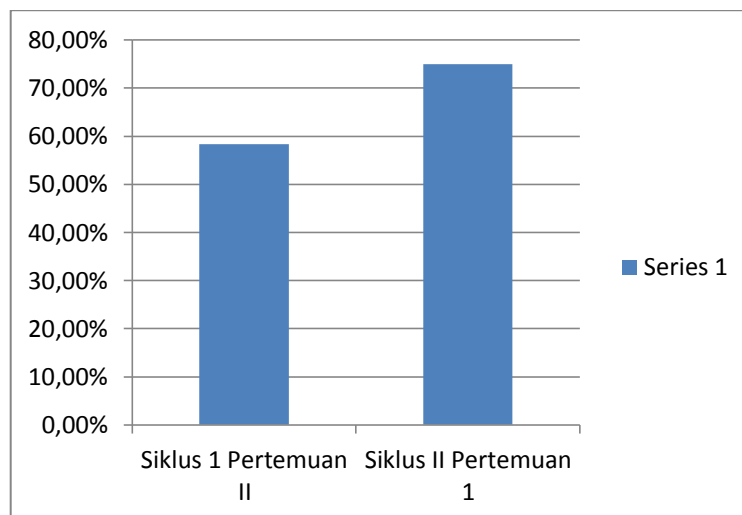
Data nilai ketuntasan pada tabel diatas yaitu dianalisis melalui persamaan sebagai berikut.

$$K = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$K = \frac{9}{12} \times 100 \%$$

$$K = 75 \%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu sebanyak 9 orang dengan presentase 75% pada kategori baik. Adapun siswa yang tidak mencapai ketuntasan terdapat 3 siswa dengan presentase 25%. Berdasarkan presentase siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus II pertemuan 1 adalah 75%, yang artinya angka yang diperoleh sudah ada peningkatan, KKM yang telah ditentukan oleh SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan yaitu 70 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75% dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.



Gambar 4.9
Perbandingan hasil tes siklus 1
pertemuan II dan Siklus II Pertemuan 1

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa 75% (9 siswa) yang sudah mencapai KKM dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah mencapai KKM untuk lebih terlihat dengan hasil yang maksimal maka peneliti melakukan penelitian pada pertemuan selanjutnya.

Adapun kendala yang ditemukan dalam siklus II pertemuan 1 yaitu siswa sudah mulai terlihat aktif dalam prose pembelajaran maka guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran, siswa belum seluruhnya yang berani mengeluarkan tanggapannya setelah selesai persentase. Guru diharapkan untuk merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan II dan siklus II pertemuan 1 sebelumnya tidak terulang lagi.

b. Siklus II pertemuan ke-2

Siklus II pertemuan ke 2 pada tahap ini terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus II pertemuan ke 2 ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus II pertemuan 1. Tahapan-tahapan pada pertemuan ini sama hal nya dengan

pertemuan pertama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini akan mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model jigsaw, lembar kerja siswa (LKS) dan menyusun instrument yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan kegiatan pembelajaran ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru memeriksa kesiapan siswa, kerapian, dan kebersihan siswa agar proses belajar lebih nyaman. Dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran jigsaw. Selanjutnya dalam kegiatan ini terdapat enam tahapan yaitu menyampaikan tujuan dan motivasi, menyampaikan

informasi, membentuk kelompok asal, membentuk kelompok ahli, kelompok ahli kembali kekelompok asal, mengadakan evaluasi, memberikan penghargaan kepada siswa terbaik atau kelompok terbaik. Pada tahap menyampaikan tujuan dan motivasi, guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran dan memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan-pandangan. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini. Selanjutnya tahap menyampaikan informasi, Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model jigsaw. Kemudian tahap membentuk kelompok asal, pada tahap ini guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang secara heterogen (kelompok asal).

Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan selanjutnya guru memberikan materi kepada masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas 1 materi diskusi. Tahap selanjutnya membentuk kelompok ahli, guru mengarahkan siswa yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal untuk membentuk satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Guru menginstruksi siswa untuk berdiskusi dan memastikan anggota kelompok menerima informasi dari masing-masing anggota kelompok asal. Selanjutnya tahap kelompok ahli kembali ke kelompok asal, setelah berdiskusi

guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah dipelajari di kelompok ahli secara bergantian. Guru memberikan LKS kepada siswa bersama kelompok asal. Setelah itu, guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dilakukan dengan kelompok asal. Guru mengintruksi kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi dan guru memberikan pujian dan apresiasi kepada kelompok yang sedang presentasi.



Gambar 4.10
Dokumentasi Siklus II Pertemuan II

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait proses pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan lembar soal tes kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu guru meminta siswa

untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi pada siklus II pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu dengan wali kelas untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan penerapan model pembelajaran *jigsaw*.

Dapat dilihat pada siklus II pertemuan II ini dari hasil siklus 1 pertemuan 1 dan II serta siklus II pertemuan 1 dan di siklus II pertemuan ini terjadi peningkatan dengan persentase 84,21% (aktivitas siswa) dan 90,52% (aktivitas guru) dari hasil yang telah dicapai peneliti maka termasuk kedalam kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan apa yang di inginkan.

Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

a) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini :

Tabel 4.15
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama	5	Baik Sekali
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	5	Baik Sekali
	Guru melakukan apresiasi kepada siswa dengan bertanya tentang keutamaan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita	4	Baik
	Guru memotivasi siswa	4	Baik
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai	4	Baik
	Guru menjelaskan tentang model jigsaw	5	Baik Sekali
	Guru membagi siswa menjadi 1-4 orang secara heterogen (kelompok asal)	5	Baik Sekali
	Guru menyampaikan konsep materi yang akan dipelajari	4	Baik
	Guru membagi materi kepada masing-masing bertanggung jawab atas 1 materi diskusi	4	Baik
	Guru membagi kelompok asal kedalam kelompok ahli	5	Baik Sekali
	Guru mengintruksi siswa berdiskusi bersama kelompok ahli sesuai materi yang dibagikan	5	Baik Sekali
	Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi, guru meminta siswa untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan materi yang didapat kepada kelompoknya yang telah dikuasi secara bergantian	4	Baik
	Guru memberikan arahan dan membagikan LKS yang akan dikerjakan oleh siswa kelompok asal	5	Baik Sekali
	Guru mengarahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal secara bergantian	4	Baik

	Guru mengintruksi kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi	4	Baik
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	5	Baik Sekali
Penutup	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	5	Baik Sekali
	Guru memberikan pesan moral dan refleksi kepada siswa terkait pembelajaran yang berlangsung hari ini	4	Baik
	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	5	Baik Sekali
Jumlah skor yang diperoleh		86	
Jumlah persentase yang diperoleh		90,52%	
Kategori		Baik Sekali	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.15 hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase seperti berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{86}{19} = 4,52$$

$$Persentase = \frac{4,52}{5} \times 100 \%$$

$$Persentase = 90,52 \%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas guru di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh nilai skor keseluruhannya yaitu 86 dengan presentase yaitu 90,52% dengan kategori baik sekali. Dapat

disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran model jigsaw dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

b) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Pendahuluan	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama	5	Cukup
	Siswa menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil oleh guru.	5	Cukup
	Siswa ikut melakukan apresiasi dan menjawab pertanyaan guru	4	Kurang
	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	4	Kurang
Kegiatan Inti	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang disampaikan guru	4	Kurang
	Siswa mendengarkan penjelasan tentang model jigsaw	4	Kurang
	Siswa membentuk kelompok asal	4	Cukup
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan konsep materi yang akan dipelajari	4	Cukup
	Masing-masing siswa mendapatkan materi yang berbeda di dalam kelompok asal	4	Cukup
	Siswa membentuk kelompok ahli	4	Cukup
	Siswa berdiskusi bersama kelompok ahli sesuai materi yang dibagikan	4	Kurang
	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali ke kelompok asal	4	Cukup
	Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKS bersama kelompok asal	4	Cukup
	Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal secara bergantian	4	Cukup
	Siswa memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang	4	Kurang

	melakukan presentasi		
	Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru	4	Kurang
Penutup	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan	4	Cukup
	Siswa mendengarkan pesan moral dan refleksi dari guru	5	Cukup
	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru	5	Cukup
Jumlah skor yang diperoleh		80	
Jumlah persentase yang diperoleh		84,21%	
Kategori		Baik Sekali	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.16 hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase seperti berikut ini.

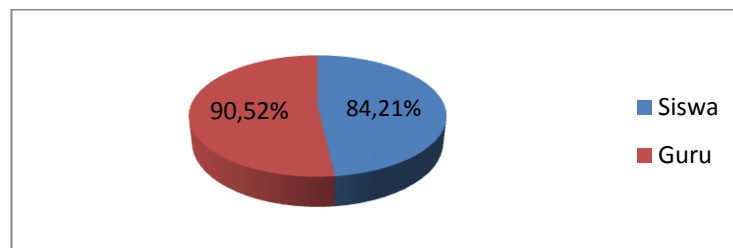
$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{80}{19} = 4,21$$

$$Persentase = \frac{4,21}{5} \times 100 \%$$

$$Persentase = 84,21 \%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang diperoleh nilai skor keseluruhan yaitu 80 dengan presentase yaitu 84,21% dengan kategori baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran model jigsaw dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan II dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 4.11
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II

c) Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini.

Tabel 4.17
Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II

No	Kode Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	AHS	100	70	Tuntas
2	AKS	80	70	Tuntas
3	AP	60	70	Tidak Tuntas
4	ASH	80	70	Tuntas
5	DAH	90	70	Tuntas
6	IBH	90	70	Tuntas
7	NAPH	80	70	Tuntas
8	PTY	70	70	Tuntas
9	PAH	60	70	Tidak Tuntas
10	RID	80	70	Tuntas
11	RA	90	70	Tuntas
12	WNS	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai		960		
Nilai Rata-rata		80		
Presentase		83,33%		

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 10 orang dengan presentase hasil belajar siswa yang diperoleh keseluruhan pada siklus II pertemuan II yaitu 83,33%,

sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.18
Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa
Siklus II Pertemuan II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1	Tuntas	10	83,33%	Baik Sekali
2	Tidak Tuntas	2	16,66%	
Jumlah		12	100%	

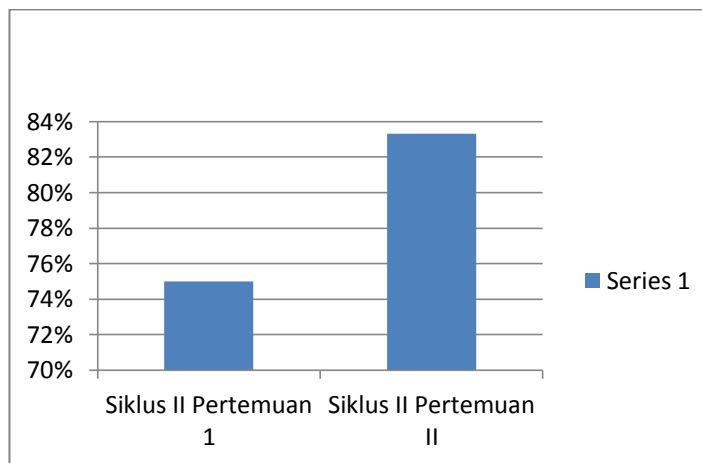
Data nilai ketuntasan pada tabel diatas yaitu dianalisis melalui persamaan sebagai berikut.

$$K = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$K = \frac{10}{12} \times 100 \%$$

$$K = 83,33 \%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu sebanyak 10 orang dengan presentase 83,33% pada kategori baik sekali. Adapun siswa yang tidak mencapai ketuntasan terdapat 2 siswa dengan presentase 16,66%, artinya sudah banyak yang mencapai nilai KKM. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II ini sudah mencapai ketuntasan belajar.



Gambar 4.12
Perbandingan hasil tes Siklus II
Pertemuan 1 dan Pertemuan II
 Gambar di atas menjelaskan perbandingan hasil belajar siswa
 pada siklus II pertemuan 1 dan II.

4) Refleksi

Setelah melakukan beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi peneliti juga melakukan refleksi pada kegiatan siklus II pertemuan II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya, hasil observasi dan hasil tes siswa telah meningkat dengan adanya penerapan model pembelajaran *jigsaw* ini dan terdapat 2 siswa hasil tes yang belum mencapai KKM. Respon siswa terhadap guru berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pada siklus II pertemuan II disimpulkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan siswa melalui penerapan model pembelajaran *jigsaw* sehingga peneliti harus melakukan penelitian sampai pada siklus II

pertemuan II ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan alasan peneliti untuk melakukannya adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa pada materi di kelas IV SD negeri 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara, jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil belajar penelitian ini dimulai dari *pre test* bahwa hasil belajar siswa sangat rendah, karena kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, sebelum dilakukan tindakan awal siswa hanya memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar hanya 2 siswa yang tuntas dengan pencapaian KKM. Nilai KKM pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang diterapkan oleh SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 70.

Pada tahap siklus 1 waktu yang digunakan adalah sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan siswa selama pembelajaran berlangsung siswa kurang kondusif saat mendengarkan penjelasan dari guru, kurangnya percaya diri dalam persentasi, sedangkan pertemuan kedua beberapa siswa sudah mulai aktif untuk mendengarkan penjelasan guru dan berani memberikan argument terhadap teman yang sedang melakukan persentasi didalam kelas, sedangkan pada siklus II sama dengan siklus 1 waktu yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama

siswa sudah mulai antusias terhadap guru, siswa lebih fokus melihat penjelasan dari guru, dan ingin tahu pembelajaran yang di sampaikan guru, sedangkan pertemuan kedua siswa sudah percara diri untuk melakukan persentasi dan memberikan argumentasi dan sudah banyak siswa yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dapat diketahui bahwa hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *jigsaw* dengan hasil yang diharapkan yaitu 80% siswa yang memperoleh nilai yang tuntas, peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini sangat bagus dalam peningkatan belajarnya, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II saja.

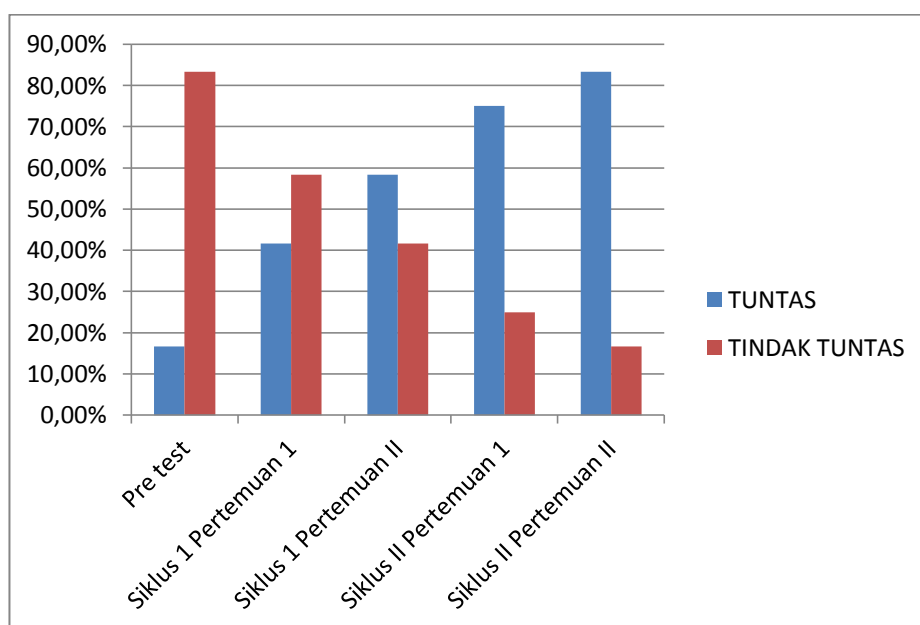
Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada kelas IV dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV

Tindakan	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah	Rata-rata
Pre Test	2	16,66%	10	83,33%	560	46,66
Siklus 1 Pertemuan 1	5	41,66%	7	58,33%	670	55,83
Siklus 1 Pertemuan 2	7	58,33%	5	41,66%	770	64,16
Siklus 2 pertemuan 1	9	75%	3	25%	900	75
Siklus 2 Pertemuan 2	10	83,33%	2	16,66%	960	80

Berdasarkan hasil penelitian atas penerapan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa materi . berdasarkan hasil persentase siswa yang mengikuti *pre test* dengan kategori tuntas ada 2 siswa (16,66%) sedangkan katehori tidak tuntas sebanyak 10 siswa

(83,33%) dengan nilai rata-rata 46,66. Siklus 1 pertemuan 1 dengan kategori tuntas sebanyak 5 siswa (41,66%), sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 7 siswa (58,33%) dengan nilai rata-rata 55,83. Pada pertemuan ke II kategori tuntas ada 7 siswa (58,33%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 5 siswa (41,66%) dengan nilai rata-rata 64,16. Dilihat pada kondisi siklus 1 dapat dikatakan cukup baik dari nilai *pre test*. Sedangkan siklus II pertemuan 1 kategori tuntas sebanyak 9 siswa (75%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 3 siswa (25%) dengan nilai rata-rata 75. Siklus II pertemuan ke II siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (83,33%) sedangkan kategori yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (16,66%) dengan nilai rata-rata 80. Dapat dilihat bahwa setiap siklus hasil belajar siswa sudah signifikan meningkat sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:



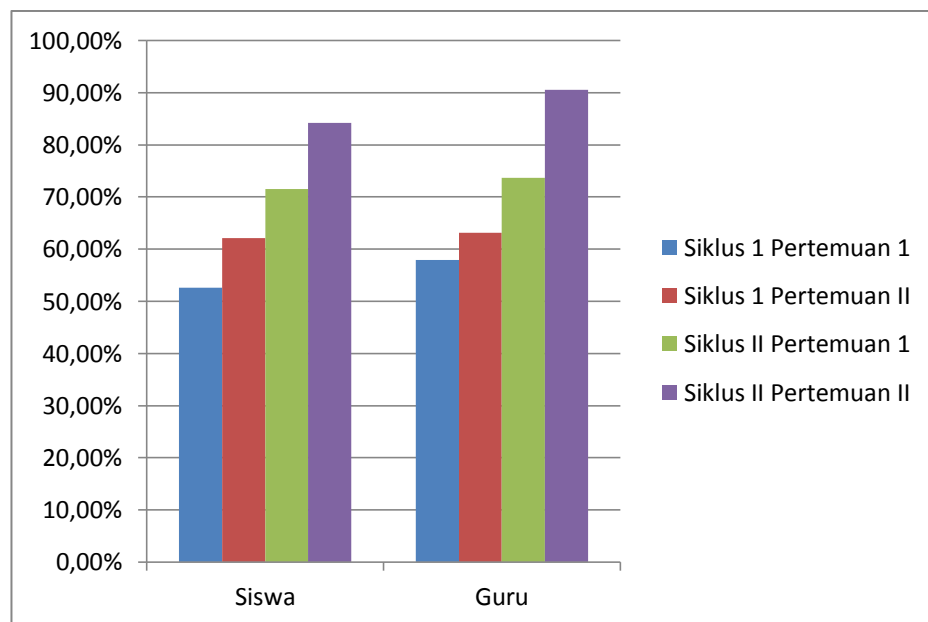
Gambar 4.13
Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Pre Test,
Siklus 1 dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa siklus 1 dan siklus II setiap pertemuan mengalami peningkatan dari hasil observasi siswa sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus 1 dan Siklus II

Tindakan	Pelaksanaan			
	Siklus 1		Siklus II	
	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
Siswa	52,63%	62,10%	71,57%	84,21%
Guru	57,89%	63,15%	73,68%	90,52%

Hasil observasi siswa lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 4.14
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus 1 dan Siklus II

Seperti yang dilihat dari data di atas, hasil observasi aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus 1 masih kurang aktif. Siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa kurang kondusif saat

guru memberikan arahan tentang pembelajaran. Aktivitas siswa pertemuan pertama memperoleh skor total 50 atau 52,63% dan pertemuan kedua aktivitas siswa memperoleh skor total 59 atau 62,10% dan aktivitas guru pertemuan pertama memiliki skor total 55 (57,89%) dan pertemuan kedua memiliki skor total 60 (63,15%).

Pada siklus II aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan seperti siswa sudah mulai mendengarkan penjelasan guru, dan sudah mulai percaya diri untuk memberikan argumentasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Pertemuan pertama aktivitas siswa mendapat skor total 68 dengan persentase 71,57%, sedangkan pertemuan kedua aktivitas siswa mendapat skor total 80 dengan persentase 84,21% dan jumlah aktivitas guru pada pertemuan pertama mendapat skor total 70 dengan persentase 73,68%, sedangkan pertemuan kedua mendapat skor total 86 dengan persentase 90,52%.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti telah melaksanakan seluruh rangkaian atau langkah-langkah dalam metodologi penelitian dengan tujuan hasil yang diperoleh mendapatkan peningkatan sesuai harapan. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian itu sangat sulit akan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan atau dilalui dalam penelitian. Pada penelitian di SD Negeri 101690 Dolok Pardomuan peneliti memiliki keterbatasan saat melakukan penelitian seperti halnya.

1. Kesulitan saat mengkondisikan siswa saat melakukan tugas kelompok sebagian siswa kurang dalam berpartisipasi dalam kelompok atau kurang aktif.

2. Keterbatasan penelitian saat menerapkan model pembelajaran masih kurang sempurna atau maksimal dalam penerapan model pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum dilakukan tes tergolong rendah, dimana ditemukan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dan nilai rata-rata seluruh 46,66 dan dengan nilai presentase ketuntasan 16,66%.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *jigsaw* pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101690 Dolok Pardomuan. pada siklus I sudah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai seluruh rata-rata pada siklus I mencapai 55,83 menjadi 64,16. Selanjutnya hasil pada penelitian siklus II nilai rata-rata mencapai 70 menjadi 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *jigsaw* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dapat disimpulkan beberapa saran.

Kepada guru sekolah disarankan agar lebih sering menggunakan berbagai model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan

dengan model pembelajaran tersebut tingkat keaktifan dan kreativitas siswa akan semakin terasah sehingga minat belajar siswa meningkat dan akan mendapat hasil belajar yang lebih baik.

1. Kepada kepala sekolah saran yang ingin disampaikan ialah agar selalu memperhatikan kinerja guru dan memberi wawasan-wawasan yang luas kepada setiap guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
2. Bagi siswa sendiri ialah harus selalu semangat dalam belajar jangan malu mencoba dalam berkreasi agar menjadi orang yang sukses.
3. Bagi peneliti, agar lebih belajar lagi dan berusaha lagi dalam mengembangkan dan menyajikan karya-karya baru yang bersipat membangun, mencipta, dan memotivasi sehingga menjadi guru yang sukses dalam mencerdaskan siswa dan bangsa.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan model pembelajaran oleh guru dapat menjadi pilar penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pendidikan kewarganegaraan setelah diterapkannya model pembelajaran secara interaksional oleh guru.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru guna menentukan gaya mengajar yang tepat dalam proses belajar mengajar di kelas. Proses transfer ilmu antara guru dan siswa memerlukan strategi dan gaya mengajar ini merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan guna berhasilnya proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldreti Virginia Nadya. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas Iv SD Negeri", *SKRIPSI*, Lampung: Universitas Negeri Lampung, 2018. diakses pada 05 april 2023 dari <https://digilib.unila.ac.id>.
- Bakar Abu Rifai. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Bandur Agustinus dan Budiastuti Dyah. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Charda Ujang. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Purwokerto: Rajawali Pers, 2018.
- Deviana Itha dan Pristiwaluyo Triyanto Sappaile Baso Intang. *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua & Minat Belajar Siswa*. Makassar: Global-RCI, 2021.
- Fauziyati. "Keterampilan Menjelaskan Pelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD IT Ummi Darussalam Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang", *SKRIPSI*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018. diakses pada 05 April 2023 dari <http://repsotory.uinsu.ac.id/5665/>
- Firdaus Muhamad Fery, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Hamdayama. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hariyanto Agus danFX. *Teams Games Tournament (TGT) & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2022.
- Haryanti Nik dan Andi Sulistio. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Hasan Muhammad dan Rahmatullah Inanna. *Evaluasi Pembelajaran Teori Dan Praktek*. Makassar: Tahta Media Group, 2021.
- Hidayat Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya."* Medan: LPPPI, 2019.

- Lestari Ariani Uun. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Pada Tema 8 Sub Tema 3 Kelas IV Di MI Al-Ikhlasiyah Pelampuan Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2019-2020.", *SKRIPSI*, Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020, diakses pada tanggal 05 April 2023 dari <http://etheses.uinmataram.ac.id/1060/1/Uun%20Ariani%20Lestari%20160106145.pdf>.
- Lubis Arafat Maulana dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Lubis Arafat Maulana. *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Mardiana Vera. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar.", *SKRIPSI*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam, 2018. diakses pada 05 April 2023 dari <http://repository.ar-raniry.ac.id/9395/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>.
- Mardiati Yayuk dan Muchtar Imam, Damayanti, Ayu Arwika,. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 'Berbagai Pekerjaan' Di SDN 1 Kencong Jember." *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* volume 4. no. 2. 2020. (hlm. 146–162). diakses pada tanggal 02 April 2023 dari <https://journal.iainhokseumawe.ac.id/index.php/idadrah>.
- Nurhasanah Siti, dkk., *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019.
- Parsa I Made. *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*. Kupang: CV. Rasi Terbit, 2017.
- Purwanto N. *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2017.
- Putra Eka Fauzi dan Damri. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Rohmani Prihatmojo dan Agung. *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran "WHO AM I."* Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Sumardi. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020.
- Sunarso.dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Supriyadi. *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Suralaga Fadhilah. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.
- Wirda Yendri dkk. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Yuliana Mira. "Urgensi Penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi," *SKRIPSI*, Jambi: Universitas Islam Negeri Jambi, 2018. diakses pada 05 April 2023 dari <http://repository.uinjambi.ac.id>.

LAMPIRAN 1

KALENDER PENDIDIKAN

 KALENDER PENDIDIKAN PAUD, SD, SMP DAN KESETARAAN TAHUN AJARAN 2024-2025 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA Jl. Raya Gunung Tua - Batu Tambun Km. 3 Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara GUNUNG TUA 																																		
Hari Juli 2024 15							Hari Agustus 2024 26							Hari September 2024 24																				
Minggu		7	14	21	28		Minggu		4	11	18	25		Minggu	1	8	15	22	29															
Senin		1	8	15	22	29	Senin		5	12	19	26		Senin	2	9	16	23	30															
Selasa		2	9	16	23	30	Selasa		6	13	20	27		Selasa	3	10	17	24																
Rabu		3	10	17	24	31	Rabu		7	14	21	28		Rabu	4	11	18	25																
Kamis		4	11	18	25		Kamis	1	8	15	22	29		Kamis	5	12	19	26																
Jum'at		5	12	19	26		Jum'at	2	9	16	23	30		Jum'at	6	13	20	27																
Sabtu		6	13	20	27		Sabtu	3	10	17	24	31		Sabtu	7	14	21	28																
Libur Semester Genap Tahun Baru Islam 1446 H MPLS Transisi PAUD ke SD							HUT Kemerdekaan RI 17 Agustus 2024							ANBK SMP Maulid Nabi Muhammad SAW Assesmen Sumatif Tengah Semester Ganjil							9-12 September 2024 16 September 2024 23-28 September 2024													
Hari Oktober 2024 27							Hari November 2024 25							Hari Desember 2024 18																				
Minggu		6	13	20	27		Minggu		3	10	17	24		Minggu	1	8	15	22	29															
Senin		7	14	21	28		Senin		4	11	18	25*		Senin	2	9	16	23	30															
Selasa	1*	8	15	22	29		Selasa		5	12	19	26		Selasa	3	10	17	24	31															
Rabu	2*	9	16	23	30		Rabu		6	13	20	27		Rabu	4	11	18	25																
Kamis	3	10	17	24	31		Kamis		7	14	21	28		Kamis	5	12	19	26																
Jum'at	4	11	18	25			Jum'at	1	8	15	22	29		Jum'at	6	13	20	27																
Sabtu	5	12	19	26			Sabtu	2	9	16	23	30		Sabtu	7	14	21	28																
ANBK Tahap I SD 28-31 Oktober 2024							ANBK Tahap II SD Pikada Serentak 4-7 Nopember 2024 27 November 2024							Asesmen Sumatif Semester Ganjil Penerimaan Rapor Libur Semester Ganjil Hari Raya Natal & Cuti Bersama							9-14 Desember 2024 21 Desember 2024 23-31 Desember 2024 25-26 Desember 2024													
perjenjangan hari-hari besar nasional (*)																																		
1	Hari Kesaktian Pancasila																										1 Oktober 2024							
2	Hari Batik																										2 Oktober 2024							
3	Hari Guru Nasional																										25 November 2024							
4	Hari Pendidikan Nasional																										2 Mei 2024							
Hari Januari 2025 20							Hari Februari 2025 23							Hari Maret 2025 12																				
Minggu		5	12	19	26		Minggu		2	9	16	23		Minggu	2	9	16	23	30															
Senin		6	13	20	27		Senin		3	10	17	24		Senin	3	10	17	24	31															
Selasa		7	14	21	28		Selasa		4	11	18	25		Selasa	4	11	18	25																
Rabu		1	8	15	22	29	Rabu		5	12	19	26		Rabu	5	12	19	26																
Kamis		2	9	16	23	30	Kamis		6	13	20	27		Kamis	6	13	20	27																
Jum'at		3	10	17	24	31	Jum'at		7	14	21	28		Jum'at	7	14	21	28																
Sabtu		4	11	18	25		Sabtu		1	8	15	22		Sabtu	8	15	22	29																
Tahun Baru Masehi 2025 Libur Semester Ganjil Hari Pertama Semester Genap Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H Libur Khusus Tahun Baru Imlek 2576							Libur Menjelang Ramadan 1446 H 18 Februari 2025							Libur Awal Ramadan 1446 H Asesmen Tengah Semester Genap Libur Ramadan 1446 H Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1946 Hari Raya Idul Fitri 1446 H							1 Maret 2025 10-15 Maret 2025 17-28 Maret 2025 29 Maret 2025 31 Maret 2025													
Hari April 2025 19							Hari Mei 2025 24							Hari Juni 2025 22																				
Minggu		6	13	20	27		Minggu		4	11	18	25		Minggu	1	8	15	22	29															
Senin		7	14	21	28		Senin		5	12	19	26		Senin	2	9	16	23	30															
Selasa		1	8	15	22	29	Selasa		6	13	20	27		Selasa	3	10	17	24																
Rabu		2	9	16	23	30	Rabu		7	14	21	28		Rabu	4	11	18	25																
Kamis		3	10	17	24		Kamis		1	8	15	22	29		Kamis	5	12	19	26															
Jum'at		4	11	18	25		Jum'at		2*	9	16	23	30		Jum'at	6	13	20	27															
Sabtu		5	12	19	26		Sabtu		3	10	17	24	31		Sabtu	7	14	21	28															
Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H Hari Pertama Sekolah Setelah Idul Fitri Wafat Yesus Kristus Libur Khusus							Hari Buruh Internasional Hari Raya Waisak ASSP Kis VI SD dan IX SMP Kenakalan Isa Al Masih							1 Mei 2025 12 Mei 2025 19-24 Mei 2025 29 Mei 2025							Hari Lahir Pancasila Hari Raya Idul Adha 1446 H Pengumuman Kelulusan SD & SMP Assesmen Sumatif Semester Genap Tahun Baru Hijriyah 1447 Penerimaan Rapor Libur Semester Genap							1 Juni 2025 7 Juni 2025 10 Juni 2025 16-21 Juni 2025 27 Juni 2025 28 Juni 2025 30 Juni 2025						
Hari Juli 2025 16							Hari Agustus 2025 26							Hari September 2025 24																				
Minggu		6	13	20	27		Minggu		4	11	18	25		Minggu	1	8	15	22	29															
Senin		7	14	21	28		Senin		5	12	19	26		Senin	2	9	16	23	30															
Selasa		1	8	15	22	29	Selasa		6	13	20	27		Selasa	3	10	17	24																
Rabu		2	9	16	23	30	Rabu		7	14	21	28		Rabu	4	11	18	25																
Kamis		3	10	17	24	31	Kamis		1	8	15	22	29		Kamis	5	12	19	26															
Jum'at		4	11	18	25		Jum'at		2*	9	16	23	30		Jum'at	6	13	20	27															
Sabtu		5	12	19	26		Sabtu		3	10	17	24	31		Sabtu	7	14	21	28															
Libur Semester Genap MPLS Transisi PAUD ke SD							HUT Kemerdekaan RI 17 Agustus 2025							ANBK SMP Maulid Nabi Muhammad SAW Assesmen Sumatif Tengah Semester Ganjil							9-12 September 2025 16 September 2025 23-28 September 2025													
Hari Efektif Belajar T.A. 2024 - 2025 1. Semester Gasal : 135 Hari 2. Semester Genap : 120 hari JUMLAH : 255 Hari Catatan : MPLS Libur PBM Hari Efektif Assesmen Sumatif Bagi Rapor Assesmen Sumatif Hari Nasional Hari Besar Nasional																																		
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA dto SOFYAN ENDAMORA, S/E Pembina Utama Muda/IVc NIP. 19660512 198712 1 001																																		

*Kalendar Pendidikan ini disusun atas kesepakatan Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Mandailing Natal, Kota Padangsidimpuan, Kab. Padang Lawas dan Kab. Padang Lawas Utara pada Tanggal 19 Juni 2024 di Aula Hotel Syamsiah, Sibuhuan, Kab. Padang Lawas

* Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025 menyesuaikan dengan SKB 3 Menteri Tahun 2025

LAMPIRAN II

STRUKTUR KELAS IV SD NEGERI 101690 DOLOK PARDOMUAN



GURU KELAS :
Bapak Tikwan Efendy, S.Pd.I



Ketua Kelas:
Amirul Hamdi Siregar



Wakil Ketua:
Raysul Ikram Dasopang



Sekretaris:
Rahmat Adinan



Bendahara:
Annisa Khairani Siregar

ANGGOTA:



Adelia Putri



Agus Salim Harahap



Dessy Aryati Harahap



Ipan Borohim Harahap



Nazwa Aulia Putri Hasibuan



Pany Tri YogaHarahap



Wulan Natasya Siregar



Putri Ayunda Harahap

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 101690 Dolok Pardomuan
Kelas / Semester : IV/ Genap
Tema 9 : Kekayaan Negeriku
Subtema 3 :Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Muatan Terpadu : PPKn
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

11) KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

12) KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Menyimpulkan pengertian kewajiban dan hak. C4 1.2.2 Membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat. C4 1.2.3 Menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. C6
a. menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	i. membuat peta konsep tentang contoh kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. C4

13) TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian
4. Dengan pengamatan dan observasi, siswa dapat menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.

14) KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. ▪ Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. ▪ Menyanyikan lagu wajib “Bagimu Negeri”. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat. ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai serta motivasi dari guru.	10 Menit
Inti	Membentuk kelompok asal c) Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok masing-masing beranggotakan empat orang dengan cara menghitung 1-4. d) Tiap orang dalam tim diberikan materi yang berbeda. Membentuk kelompok ahli e) Guru menyuruh siswa yang mendapat angka 1 berkumpul dengan siswa yang mendapat nomor 1 pula, nomor 2 dengan nomor 2 , nomor 3 dengan nomor 3, nomor 4 dengan nomor 4, yang kemudian disebut dengan kelompok ahli. f) Siswa berdiskusi bersama kelompok ahli tentang hal yang di diskusikan dengan kelompok asal. g) Tiap orang dalam tim diberikan materi yang di tugaskan. h) Semua kelompok memastikan anggota kelompoknya menerima informasi dari masing-masing anggota kelompok asal tadi. Kelompok ahli kembali ke kelompok asal i) Setelah berdiskusi, siswa kembali ke kelompok asal dan shering dengan temannya tentang ilmu yang di dapat di kelompok ahli.	45 Menit

	j) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk dipelajari. k) Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi. l) Guru menghasilkan hasil diskusi kelompok. m) Melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang sudah dipelajari. n) Guru memberi skor di papan skor bagi kelompok yang menjawab benar.	
Penutup	Mengadakan evaluasi E. siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. F. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Memberikan penghargaan kepada siswa terbaik atau kelompok terbaik G. Siswa yang terbaik melakukan tugasnya diberikan penghargaan oleh guru berupa reward tanda bintang. H. Siswa dan guru melakukan refleksi kesimpulan. I. Guru memberikan pesan moral: kita harus slalu hidup rukun agar persatuan dan kesatuan selalu tercapai dan saling membantu walau ada perbedaan. J. Siswa dan guru menutup kegiatan dengan berdoa secara bersama-sama.	O. Menit

15) SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- I. Buku Pedoman Guru Tema: *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- J. Buku Siswa Tema: *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
1. Lingkungan sekitar para siswa.

16) MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif Tipe Jigsaw

17) MATERI POKOK

Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

18) PENILAIAN

1. Sikap : Lembar Observasi
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

Muara Sigama, Juli 2023

Guru Kelas IV

Peneliti

Tikwan Efendi, S.Pd.I
NIP. 19710402 022211 0 003

Nursakilah
NIM. 1820500131

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nur Paujiah, S.Pd.I
NIP. 19811215 200604 2 016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 101690 Dolok Pardomuan
Kelas / Semester : IV/ Genap
Tema 9 : Kekayaan Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Muatan Terpadu : PPKn
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1.3.1 Menyimpulkan pengertian kewajiban dan hak. C4
	1.3.2 Membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat. C4
	1.3.3 Menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga

	masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. C6
b. menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	i. membuat peta konsep tentang contoh kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. C4

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Dengan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian
3. Dengan pengamatan dan observasi, siswa dapat menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. ▪ Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. ▪ Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat. ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai serta motivasi dari guru.	10 Menit
Inti	Membentuk kelompok asal o) Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok masing-masing beranggotakan empat orang dengan cara menghitung 1-4. p) Tiap orang dalam tim diberikan materi yang berbeda. Membentuk kelompok ahli q) Guru menyuruh siswa yang mendapat angka 1 berkumpul dengan siswa yang mendapat	45 Menit

	nomor 1 pula, nomor 2 dengan nomor 2 , nomor 3 dengan nomor 3, nomor 4 dengan nomor 4, yang kemudian disebut dengan kelompok ahli. r) Siswa berdiskusi bersama kelompok ahli tentang hal yang di diskusikan dengan kelompok asal. s) Tiap orang dalam tim diberikan materi yang di tugaskan. t) Semua kelompok memastikan anggota kelompoknya menerima informasi dari masing-masing anggota kelompok asal tadi. Kelompok ahli kembali ke kelompok asal u) Setelah mendapatkan soal, siswa kembali ke kelompok asal dan shering dengan temannya tentang ilmu yang di dapat di kelompok ahli. v) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk dipelajari. w) Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi. x) Guru menghasilkan hasil diskusi kelompok. y) Melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang sudah dipelajari.	
Penutup	Mengadakan evaluasi K. siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. L. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang terbaik M. Siswa yang terbaik melakukan tugasnya diberikan penghargaan oleh guru berupa reward tanda bintang. N. Siswa dan guru melakukan refleksi kesimpulan. O. Guru memberikan pesan moral: kita harus slalu hidup rukun agar persatuan dan kesatuan selalu tercapai dan saling membantu walau ada perbedaan. P. Siswa dan guru menutup kegiatan dengan berdoa secara bersama-sama.	3. menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Lingkungan sekitar para siswa.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif Tipe Jigsaw

G. MATERI POKOK

Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

H. PENILAIAN

- | | |
|-----------------|--------------------|
| 1. Sikap | : Lembar Observasi |
| 2. Pengetahuan | : Tes Tertulis |
| 3. Keterampilan | : Unjuk Kerja |

Muara Sigama, Juli 2023

Guru Kelas IV

Peneliti

Tikwan Efendi, S.Pd.I
NIP. 19710402 022211 0 003

Nursakilah
NIM. 1820500131

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nur Paujiah, S.Pd.I
NIP. 19811215 200604 2 016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 101690 Dolok Pardomuan
Kelas / Semester : IV/ Genap
Tema 9 : Kekayaan Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Muatan Terpadu : PPKn
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1.4.1 Menyimpulkan pengertian kewajiban dan hak. C4 1.4.2 Membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat. C4

	1.4.3 Menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. C6
c. menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	i. membuat peta konsep tentang contoh kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. C4

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan pengamatan dan observasi, siswa dapat menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. ▪ Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai serta motivasi dari guru.	10 Menit
Inti	Membentuk kelompok asal z) Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok masing-masing beranggotakan empat orang dengan cara menghitung 1-4. aa) Tiap orang dalam tim diberikan materi yang berbeda.	45 Menit

	Membentuk kelompok ahli bb) Guru menyuruh siswa yang mendapat angka 1 berkumpul dengan siswa yang mendapat nomor 1 pula, nomor 2 dengan nomor 2 , nomor 3 dengan nomor 3, nomor 4 dengan nomor 4, yang kemudian disebut dengan kelompok ahli. cc) Siswa berdiskusi bersama kelompok ahli tentang hal yang di diskusikan dengan kelompok asal. dd) Tiap orang dalam tim diberikan materi yang di tugaskan. ee) Semua kelompok memastikan anggota kelompoknya menerima informasi dari masing-masing anggota kelompok asal tadi. Kelompok ahli kembali ke kelompok asal ff) Setelah mendapatkan soal, siswa kembali ke kelompok asal dan shering dengan temannya tentang ilmu yang di dapat di kelompok ahli. gg) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk dipelajari. hh) Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi. ii) Guru menghasilkan hasil diskusi kelompok. jj) Melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang sudah dipelajari.	
Penutup	Mengadakan evaluasi Q. siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. R. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok terbaik S. Siswa yang terbaik melakukan tugasnya diberikan penghargaan oleh guru berupa reward tanda bintang. T. Siswa dan guru melakukan refleksi kesimpulan. U. Guru memberikan pesan moral: kita harus slalu hidup rukun agar persatuan dan kesatuan selalu tercapai dan saling membantu walau ada perbedaan. V. Siswa dan guru menutup kegiatan dengan berdoa secara bersama-sama.	E. menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Lingkungan sekitar para siswa.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif Tipe Jigsaw

G. MATERI POKOK

Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

H. PENILAIAN

- | | |
|-----------------|--------------------|
| 1. Sikap | : Lembar Observasi |
| 2. Pengetahuan | : Tes Tertulis |
| 3. Keterampilan | : Unjuk Kerja |

Muara Sigama, Juli 2023

Guru Kelas IV

Peneliti

Tikwan Efendi, S.Pd.I
NIP. 19710402 022211 0 003

Nursakilah
NIM. 1820500131

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nur Paujiah, S.Pd.I
NIP. 19811215 200604 2 016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 101690 Dolok Pardomuan
Kelas / Semester : IV/ Genap
Tema 9 : Kekayaan Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Muatan Terpadu : PPKn
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5 mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1.5.1 Menyimpulkan pengertian kewajiban dan hak. C4 1.5.2 Membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.

	C4 1.5.3 Menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. C6
d. menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	i. membuat peta konsep tentang contoh kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. C4

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan pengamatan dan observasi, siswa dapat menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. ▪ Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita ▪ motivasi dari guru ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai	10 Menit
Inti	Membentuk kelompok asal kk) Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok masing-masing beranggotakan empat orang dengan cara menghitung 1-4. ll) Tiap orang dalam tim diberikan materi yang berbeda.	45 Menit

	Membentuk kelompok ahli mm) Guru menyuruh siswa yang mendapat angka 1 berkumpul dengan siswa yang mendapat nomor 1 pula, nomor 2 dengan nomor 2, nomor 3 dengan nomor 3, nomor 4 dengan nomor 4, yang kemudian disebut dengan kelompok ahli. nn) Siswa berdiskusi bersama kelompok ahli tentang hal yang di diskusikan dengan kelompok asal. oo) Tiap orang dalam tim diberikan materi yang di tugaskan. pp) Semua kelompok memastikan anggota kelompoknya menerima informasi dari masing-masing anggota kelompok asal tadi. Kelompok ahli kembali ke kelompok asal qq) Setelah mendapatkan soal, siswa kembali ke kelompok asal dan shering dengan temannya tentang ilmu yang di dapat di kelompok ahli. rr) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk dipelajari. ss) Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi. tt) Guru menghasilkan hasil diskusi kelompok. uu) Melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang sudah dipelajari.	
Penutup	Mengadakan evaluasi W. siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. X. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang terbaik Y. Siswa yang terbaik melakukan tugasnya diberikan penghargaan oleh guru berupa reward tanda bintang. Z. Siswa dan guru melakukan refleksi kesimpulan. AA. Guru memberikan pesan moral: kita harus slalu hidup rukun agar persatuan dan kesatuan selalu tercapai dan saling membantu walau ada perbedaan. BB. Siswa dan guru menutup kegiatan dengan berdoa secara bersama-sama.	D. menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Lingkungan sekitar para siswa.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif Tipe Jigsaw

G. MATERI POKOK

Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

H. PENILAIAN

- | | |
|-----------------|--------------------|
| E. Sikap | : Lembar Observasi |
| F. Pengetahuan | : Tes Tertulis |
| G. Keterampilan | : Unjuk Kerja |

Muara Sigama, Juli 2023

Guru Kelas IV

Peneliti

Tikwan Efendi, S.Pd.I
NIP. 19710402 022211 0 003

Nursakilah
NIM. 1820500131

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nur Paujiah, S.Pd.I
NIP. 19811215 200604 2 016

LAMPIRAN IV

MATERI AJAR

A. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban dalam Kehidupan Sehari-hari

Aktivitas manusia sering memicu lahirnya bencana alam. Misalnya terjadinya banjir, kebakaran hutan, atau krisis air bersih. Mengapa perilaku manusia dapat memicu terjadinya bencana alam? Perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap alam justru akan merugikan manusia itu sendiri. Misalnya, hanya demi mengejar keuntungan melalui jual beli kayu, manusia menebangi hutan secara membabi buta. Hal tersebut akan memicu terjadinya tanah longsor, kekeringan, dan banjir. Pohon yang menjadi pelindung tanah, peyerap air, dan penyuplai udara bersih sudah tidak ada lagi. Perbuatan yang demikian merupakan perbuatan yang tidak mencerminkan pemenuhan kewajiban sebagai warga negara. Perbuatan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang, namun berdampak pada banyak orang dan berdampak pula pada keberlangsungan hidup manusia dan alam.

Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh perilaku masyarakat terhadap lingkungan, maka masyarakat harus secara sadar mengembangkan perilaku yang bertanggung jawab dalam memanfaatkan lingkungan alam. Bahkan, masyarakat pun harus mau bersatu padu dan bahu membahu menjaga kelestarian lingkungan alam. Misalnya, dengan bekerja bakti secara rutin membersihkan lingkungan, bergotong royong membangun sarana dan prasarana kebersihan. Selain kelestarian alam tetap terjaga, dengan kegiatan tersebut menunjukkan adanya sikap persatuan dan kesatuan masyarakat.

1. Sikap Persatuan dan Kesatuan di Sekolah
 - a. Menjenguk teman yang sedang sakit
 - b. Membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama
 - c. Saling menghormati teman yang berbeda agama atau suku
 - d. Menolong teman yang kesulitan memahami pelajaran
 - e. Ikut memberikan sumbangan untuk teman yang terkena musibah

2. Sikap Persatuan dan Kesatuan di Rumah

- a. Saling mencintai sesama anggota keluarga
- b. Saling menghargai antar anggota keluarga
- c. Adanya keterbukaan antar anggota keluarga
- d. Melakukan musyawarah jika ada masalah
- e. Mengakui keberadaan dan fungsi tiap-tiap anggota keluarga

3. Sikap Persatuan dan Kesatuan di Masyarakat

- a. Ikut kerja bakti atau gotong royong membersihkan lingkungan
- b. Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan dengan tetangga
- c. Menyelesaikan masalah yang ada dengan musyawarah mufakat
- d. Bergaul sesama warga dengan tidak membedakan agama, suku, atau ras
- e. Bersikap ramah kepada semua orang.

Berikut adalah gambar contoh persatuan dan kesatuan:



Pada gambar ini menunjukkan kegiatan menjenguk tetangga yang sedang sakit. Kegiatan tersebut mencerminkan sikap menjaga persatuan dan kesatuan.



Pada gambar ini menunjukkan dua orang anak yang sedang bertengkar. Kegiatan tersebut tidak mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan justru akan

memecahkan persatuan



Gambar ini menunjukkan siswa yang sedang bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut mencerminkan sikap menjaga persatuan dan kesatuan.



Gambar ini menunjukkan warga yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan. Kegiatan tersebut mencerminkan sikap menjaga persatuan dan kesatuan.



Gambar ini menunjukkan orang yang sedang menebang pohon secara sembarangan. Kegiatan tersebut tidak mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan karena mungkin merugikan lingkungan dan orang lain.

Ayo Membaca!

Warga Kelurahan Rawa Badak Utara Rutin Kerja bakti



Warga di wilayah Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara, bersama aparat pemerintah kelurahan melakukan kerja bakti bersama. Kegiatan itu dilakukan untuk mencegah banjir. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan antara lain membersihkan selokan di depan tiap-tiap rumah warga serta membersihkan sampah yang ada di lingkungan.

Lurah Rawa Badak Utara, Suranta, menjelaskan bahwa kegiatan kerja bakti atau gotong royong itu dilakukan rutin di Kelurahan Rawa Badak Utara. Dalam kegiatan itu, warga juga melakukan penghijauan agar jalan lingkungan menjadi asri, hijau, dan indah. Manfaat lain dari kerja bakti adalah terjalinnya kerja sama dan kebersamaan di antara warga.

B. Hak dan Kewajiban di Rumah dan Sekolah

1. Hak di Rumah

Budi, Nanda, dan Reva berkumpul di taman belakang rumah Nanda. Mereka sedang belajar bersama untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Setelah belajar bersama, mereka saling bercerita tentang kasih sayang yang didapatkan dari orang tua. Orang tua mereka sangat sayang kepada mereka mereka selalu memerhatikan hak-hak anaknya. Oleh karena itu, Budi Nanda dan Reva sangat menghormati dan menyayangi kedua orang tuanya.



Gambar 2.9 Salah satu hak anak di rumah adalah mendapatkan kasih sayang orang tua.

Setiap anak mempunyai hak. Hak adalah sesuatu yang harus diterima oleh

seseorang. Hak anak dirumah, antara lain sebagai berikut:

- (1) Hak mendapatkan kasih sayang dan perlindungan dari orang tua.
- (2) Hak mendapatkan tempat tinggal dan pakaian.
- (3) Hak mendapatkan makanan dan uang jajan.
- (4) Hak mendapatkan pendidikan dan kesehatan.
- (5) Hak untuk bermain.
- (6) Hak untuk didengar pendapatnya.

2. Hak di Sekolah

Budi, Nanda, dan Reva bersekolah di SD Sukamaju. Sekolah mereka bersih. Sekolah mereka juga aman. Mereka bisa belajar dengan tenang. Apabila belum paham mereka bertanya kepada Bu Ika, guru mereka. Bu Ika menjawab pertanyaan mereka dengan senang hati.

Halaman sekolah Budi, Nanda, dan Reva sangat luas. Saat istirahat mereka bermain dengan temanteman yang lain di halaman sekolah dengan senang dan nyaman.

Selain mempunyai hak di rumah, Budi, Nanda, dan Reva juga mempunyai hak di sekolahnya. Hak-hak mereka, di antaranya sebagai berikut:

- b. Hak mendapatkan pelajaran.
- c. Hak bertanya kepada guru.



Gambar 2.10 Sebagai seorang peserta didik setiap anak berhak mengajukan pertanyaan kepada guru.

- c. Hak mendapat suasana belajar tenang dan aman.
- d. Hak menjadi anggota perpustakaan.
- e. Hak meminjam buku di perpustakaan.
- f. Hak mendapatkan nilai.
- g. Hak mendapatkan sarana belajar seperti buku, meja, dan kursi yang baik.

K. Kewajiban di Rumah

Budi, Nanda, dan Reva berangkat ke sekolah bersama-sama. Mereka tiba di sekolah lima belas menit sebelum bel masuk berbunyi. Hari ini Nanda dan Reva harus melaksanakan tugas membersihkan kelas. Nanda dan Reva secepatnya melaksanakan tugas tersebut dan selesai sebelum bel masuk berbunyi.

Bel tanda masuk sekolah berbunyi. Semua peserta didik SD Sukamaju masuk ke kelas masing-masing. Peserta didik kelas empat telah masuk ke kelasnya. Bu Ika masuk ke kelas dan mengucapkan salam. Kemudian menyuruh anak-anak berdoa. Hari ini Bu Ika akan mengajak peserta didik kelas empat belajar PPKn. Bu Ika akan menjelaskan materi tentang kewajiban seorang anak di rumah.

Bu Ika mulai menjelaskan materi. Seluruh peserta didik memerhatikan penjelasan Bu Ika. Menurut Bu Ika dalam kehidupan manusia selalu diarahkan oleh tata tertib. Tata tertib disebut juga peraturan. Peraturan dibuat agar ditaati. Taat pada peraturan merupakan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dikerjakan.

Setiap anak memiliki kewajiban di rumahnya. Kewajiban itu antara lain belajar dan membantu orang tua. Membantu orang tua bisa dengan berbagai cara. Membantu orang tua tidak harus bekerja berat. Pekerjaan ringan pun dapat dilakukan, misalnya menyiram tanaman, membereskan tempat tidur, membereskan meja makan setelah makan, menyimpan buku pelajaran dan sepatu pada tempatnya, dan membersihkan kaca jendela.

Kalian juga harus menghormati orang tua kalian. Kalau orang tua memberi nasihat kalian harus mendengarkannya dan melaksanakan nasihat tersebut. Mengapa kalian harus berbakti dan menghormati orang tua? Ibu mengandung selama sembilan bulan. Ibu berjuang menahan sakit ketika melahirkan kalian. Ayah bekerja untuk memberi nafkah keluarganya. Ayah dan ibu membesarkan dan memberi kasih sayang kepada kalian. Jadi, ibu dan ayah berhak mendapatkan penghormatan dan bakti dari anaknya.



Gambar 2.12 Salah satu kewajiban anak di rumah adalah membantu orang tua seperti merapikan kembali kamar tidur.

Demikianlah penjelasan Bu Ika tentang kewajiban yang harus dilaksanakan setiap anak di rumahnya masing-masing. Kemudian, Bu Ika mengakhiri pelajaran hari ini dan mempersilakan semua peserta didik kelas empat pulang ke rumahnya masing-masing. Budi, Nanda, dan Reva setelah mendapatkan penjelasan dari Bu Ika mereka semakin sadar bahwa mereka mempunyai kewajiban yang harus mereka lakukan di rumah masing-masing.

2. Kewajiban di Sekolah

Setiap hari senin, Budi, Nanda, dan Reva berangkat bersama ke sekolah. Berbeda dari biasanya mereka kelihatan terburu-buru karena harus mengikuti upacara bendera. Mereka memakai topi, dasi, sepatu hitam, dan kaus kaki putih.

Semua peserta didik harus memakai seragam supaya terlihat rapi. Setiap peserta didik wajib mengikuti upacara bendera hari senin. Pada saat upacara bendera berlangsung, kalian tidak boleh berbicara. Kalian harus mengikuti semua tahapan upacara seperti penghormatan pada bendera merah putih, membacakan Pancasila, menyimak amanat pembina upacara, menyanyikan lagu wajib nasional, dan lainnya.

Selain wajib mengikuti upacara bendera, kalian sebagai peserta didik juga harus melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai berikut:

- a. memakai seragam yang ditentukan;
- b. datang tidak terlambat;
- c. memerhatikan guru ketika menjelaskan;
- d. menjaga kebersihan sekolah;
- e. menjaga ketenangan belajar;
- f. mengikuti semua pelajaran;
- g. mengerjakan tugas yang diberikan guru.

LAMPIRAN V

SOAL TES

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C dan D di depan pada jawaban yang benar !

A. Kewajiban dan hak adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dan harus dilaksanakan secara seimbang. Maka sebelum menuntut hak, kita harus melaksanakan terlebih dahulu.

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Kritikan | C. Kewajiban |
| B. Keinginan | D. Pekerjaan |

B. 1. Membayar ongkos bus sesuai tarif.

- a) Membeda-bedakan teman berdasarkan suku bangsa
- b) Menerima tetangga yang bertamu ke rumah.
- c) Mendengarkan ibu.

Contoh kewajiban kita di lingkungan masyarakat oleh nomor.....

- | | |
|------------|------------|
| j. 1 dan 2 | C. 2 dan 4 |
| k. 1 dan 3 | D. 4 dan 3 |

C. Setiap siswa memiliki kewajiban untuk datang kesekolah tepat waktu. Manfaat dari kewajiban tersebut adalah.....

- A. Mengganggu proses belajar
- B. Mendapatkan hukuman dari guru
- C. Mendapatkan pujian dari guru
- D. Memperoleh pendidikan dengan optimal

D. Akibat tidak melaksanakan kewajiban sebagai seorang pelajar adalah.....

- | | |
|------------------------------|---------------------------------------|
| A. Mendapat nilai bagus | C. Mengalami kesulitan ketika ulangan |
| B. Meraih peringkat di kelas | D. Memperoleh pujian dari guru |

E. Contoh kewajiban siswa ketika guru menjelaskan pelajaran adalah.....

- | | |
|------------------------------------|-----------------------------|
| A. Meminta belajar di perpustakaan | C. Meninggalkan ruang kelas |
| B. Mendengarkan dengan tenang | D. Mengganggu teman |

F. Kewajiban warga dilingkungan alam menjaga kebersihan adalah.....

- 1) Membuang sampah ditempat pembuangan sampah

- 2) Membuang limbah industri kesungai
 - 3) Menikmati lingkungan bersih
 - 4) Membuang sampah kesungai
- G. Setiap orang mempunyai kewajiban dalam masyarakat untuk menjaga lingkungannya tetap sehat dan bersih. Kewajiban-kewajiban tersebut jika tidak dijalankan bisa.....
- A. Menyusahkan orang lain menguntungkan diri sendiri
 - B. Menimbulkan lingkungan bebas polusi
 - C. Menyebabkan kejahatan dimana-mana
 - D. Merugikan diri sendiri dan orang lain.
- H. Beni mendapatkan bantuan dana pendidikan dari pemerintah untuk menyelesaikan sekolahnya. Bantuan yang diperoleh Beni merupakan hak sebagai warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Hak mendapatkan pendidikan tercantum dalam pasal.....
- 1) 31
 - 2) 32
 - C. 33
 - D. 34
- I. Dampak dari tidak dilaksanakan kewajiban adalah.....
- a) Hak kita tidak terpenuhi
 - b) Pekerjaan dapat selesai tepat waktu
 - c) Lingkungan menjadi bersih, nyaman, dan aman
 - d) Orang menyukai kita
- J. Sebagai warga negara yang baik hendaknya berkewajiban untuk....
- A. Memilih dalam pemilu
 - B. Memakai fasilitas umum
 - C. Membayar pajak tepat waktu
 - D. Menggunakan jalan raya
- K. Reboisasi adalah penanaman kembali hutan yang telah ditebang yang sudah tandus atau gundul. Masyarakat berkewajiban untuk melakukan reboisasi yang bermanfaat untuk mencegah.....
- A. Gempa Bumi
 - B. Banjir
 - C. Longsor
 - D. Kebakaran

- L. Untuk menciptakan suatu ketentraman dan kedamaian dilingkungan masyarakat, pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan. Maka, peran masyarakat terhadap kebijakan pemerintah adalah.....
- D. Mendukung C. Mengabaikan
E. Menikmati D. Menolak
- M. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita lakukan. Jika kita tidak melakukan kewajiban, maka kita akan mendapat.....
- A. Uang C. Sanksi
B. Kejutan D. Hadiah
- N. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan kegiatan masyarakat yang biasa dilakukan. Kerja bakti merupakan kewajiban masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Bila masyarakat tidak melaksanakan kewajiban tersebut akibatnya adalah.....
1. Lingkungan menjadi kotor
2. Menimbulkan lingkungan bebas polusi
3. Lingkungan menjadi bersih
4. Bebas banjir
- O. Menjaga kerukunan dengan saudara di rumah termasuk contoh
- A. Kewajiban Orangtua C. Perilaku buruk
B. Perilaku Baik D. Kewajiban Anak
- P. Kewajiban dan hak haruslah seimbang, termasuk hak dan kewajiban siswa di sekolah. Apabila kita telah mendapatkan pelajaran di sekolah, maka kewajiban kita adalah....
- A. Belajar di sekolah hingga malam C. Malas belajar
B. Belajar dengan sungguh-sungguh D. Menuntut nilai yang bagus
- Q. Hak warga belajar adalah.....
- A. Merawat tanaman yang ada di halaman
B. Menjaga kebersihan kelas
C. Mendapat ilmu yang bermanfaat
D. Mengerjakan tugas

R. Kewajiban warga terhadap lingkungan sekitar adalah.....

- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| A. Merawat tanaman | C. Melakukan penebangan hutan |
| B. Membuang sampah diselokan | D. Memetik bunga sembarangan |

S. Jika kewajiban terhadap negara tidak dilakukan akan mengakibatkan.....

- a) Pembangunan akan berjalan baik
- b) Meningkatkan perekonomian masyarakat
- c) Meluasnya lapangan
- d) Kerja pembangunan terhambat

T. Setiap orang harus bisa melaksanakan hak dan kewajiban dengan.....

- | | |
|------------------|---------------------------|
| 8. Sepenuhnya | C. Mengutamakan satu saja |
| 9. Berat sebelah | D. Seimbang |

LAMPIRAN VI

KUNCI JAWABAN

1. C. Kewajiban
2. B. 1 dan 2
3. C. Mendapatkan Pujian dari Guru
4. C. Mengalami Kesulitan ketika Ulangan
5. B. Mendengarkan dengan Tenang
6. A. Membuang Sampah ditempat Pembuangan Sampah
7. D. Merugikan diri sendiri dan orang lain
8. A. 31
9. A. Hak kita tidak terpenuhi
10. C. Membayar pajak tepat waktu
11. B. Banjir
12. A. Mendukung
13. C. Sanksi
14. A. Lingkungan menjadi kotor
15. D. Kewajiban anak
16. B. Belajar dengan sungguh-sungguh
17. C. Mendapat ilmu yang bermanfaat
18. A. Merawat tanaman
19. D. Kerja pembangunan terhambat
20. D. Seimbang

LAMPIRAN VII

5. KISI-KISI SOAL KELAS IV

Satuan Pendidikan : SDN 101690 Dolok Pardomuan
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Kelas / Semester : IV / Genap
Jumlah Soal : 20 Soal
Jenis soal : Pilihan Ganda

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	Klasifikasi	Jenis Soal	Uraian Soal	Kunci	Skor
1.2.1 menyimpulkan Pengertian kewajiban dan hak	1	C4	Pilihan Ganda	Kewajiban dan hak adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dan harus dilaksanakan secara seimbang. Maka sebelum menuntut hak, kita harus melaksanakan terlebih dahulu. 1) Kritikan C. Kewajiban 2) Keinginan D. Pekerjaan	C	5
1.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	2	C4	Pilihan Ganda	E. Membayar ongkos bus sesuai tarif. F. Membeda-bedakan teman berdasarkan suku bangsa G. Menerima tetangga yang bertamu ke rumah. H. Mendengarkan ibu. Contoh kewajiban kita di lingkungan masyarakat oleh nomor..... 2. 1 dan 2 C. 2 dan 4	B	5

1.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3	C6	Pilihan Ganda	3. 1 dan 3 Setiap siswa memiliki kewajiban untuk datang ke sekolah tepat waktu. Manfaat dari kewajiban tersebut adalah..... A. Mengganggu proses belajar B. Mendapatkan hukuman dari guru C. Mendapatkan pujian dari guru D. 4 dan 3 Memperoleh pendidikan dengan optimal	C	5
i. membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	4	C4	Pilihan Ganda	Akibat tidak melaksanakan kewajiban sebagai seorang pelajar adalah..... 2. Mendapat nilai bagus 3. Meraih peringkat di kelas 4. Mengalami kesulitan ketika ulangan 5. Memperoleh pujian dari guru	C	5
1.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	5	C4	Pilihan Ganda	Contoh kewajiban siswa ketika guru menjelaskan pelajaran adalah..... A. Meminta belajar di perpustakaan B. Mendengarkan dengan tenang C. Meningggalkan ruang kelas D. Mangganggu teman	B	5
3.2.4 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	6	C6	Pilihan Ganda	Kewajiban warga dilingkungan alam menjaga kebersihan adalah..... A. Membuang sampah ditempat pembuangan sampah B. Membuang limbah industri kesuangai C. Menikmati lingkungan bersih D. Membuang sampah kesungai	A	5
3.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk			Pilihan	Setiap orang mempunyai kewajiban dalam	D	5

kewajiban dan hak	7	C4	Ganda	masyarakat untuk menjaga lingkungannya tetap sehat dan bersih. Kewajiban-kewajiban tersebut jika tidak dijalankan bisa.....		
3.2.1 menyimpulkan Pengertian kewajiban dan hak	8	C4	Pilihan Ganda	2. Menyusahkan orang lain menguntungkan diri sendiri 3. Menimbulkan lingkungan bebas polusi 4. Menyebabkan kejahatan dimana-mana 5. Merugikan diri sendiri dan orang lain. Beni mendapatkan bantuan dana pendidikan dari pemerintah untuk menyelesaikan sekolahnya. Bantuan yang diperoleh beni merupakan hak sebagai warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Hak mendapatkan pendidikan tercantum dalam pasal..... A. 31 C. 33 B. 32 D. 34	A	5
3.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	9	C4	Pilihan Ganda	Dampak dari tidak dilaksanakan kewajiban adalah..... 2) Hak kita tidak terpenuhi 3) Pekerjaan dapat selesai tepat waktu 4) Lingkungan menjadi bersih, nyaman, dan aman 5) Orang menyukai kita	A	5
1.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	10	C6	Pilihan Ganda	Sebagai warga negara yang baik hendaknya berkewajiban untuk.... A. Memilih dalam pemilu B. Memakai fasilitas umum C. Membayar pajak tepat waktu	C	5
3.2.2 membuat contoh						

kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	11	C4	Pilihan Ganda	D. Menggunakan jalan raya Reboisasi adalah penanaman kembali hutan yang telah ditebang yang sudah tandus atau gundul. Masyarakat berkewajiban untuk melakukan reboisasi yang bermanfaat untuk mencegah..... A. Gempa Bumi C. Longsor B. Banjir D. Kebakaran	B	5
3.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	12	C6	Pilihan Ganda	Untuk menciptakan suatu ketentraman dan kedamaian dilingkungan masyarakat, pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan. Maka, peran masyarakat terhadap kebijakan pemerintah adalah..... 3. Mendukung C. Mengabaikan 4. Menikmati D. Menolak	A	5
1.2.1 menyimpulkan Pengertian kewajiban dan hak	13	C4	Pilihan Ganda	Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita lakukan. Jika kita tidak melakukan kewajiban, maka kita akan mendapat..... c) Uang C. Sanksi d) Kejutan D. Hadian	C	5
1.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	14	C4	Pilihan Ganda	Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan kegiatan masyarakat yang biasa dilakukan. Kerja bakti merupakan kewajiban masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Bila masyarakat tidak melaksanakan kewajiban tersebut akibatnya adalah..... E. Lingkungan menjadi kotor F. Menimbulkan lingkungan bebas polusi	A	5

3.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	15	C4	Pilihan Ganda	G. Lingkungan menjadi bersih H. Bebas banjir Menjaga kerukunan dengan saudara di rumah termasuk contoh	D	5
3.2.2 membuat contoh kegiatan yang termasuk kewajiban dan hak	16	C4	Pilihan Ganda	A. Kewajiban Orangtua B. Perilaku Baik C. Perilaku buruk D. Kewajiban Anak Kewajiban dan hak haruslah seimbang, termasuk hak dan kewajiban siswa di sekolah. Apabila kita telah mendapatkan pelajaran di sekolah, maka kewajiban kita adalah.... d) Belajar di sekolah hingga malam e) Belajar dengan sungguh-sungguh f) Malas belajar g) Menuntut nilai yang bagus Hak warga belajar adalah.....	B	5
1.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	17	C6	Pilihan Ganda	C. Merawat tanaman yang ada di halaman D. Menjaga kebersihan kelas E. Mendapat ilmu yang bermanfaat F. Mengerjakan tugas	C	5
3.2.3 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga negara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	18	C6	Pilihan Ganda	Kewajiban warga terhadap lingkungan sekitar adalah..... E. Merawat tanaman F. Membuang sampah diselokan G. Melakukan penebangan hutan H. Memetik bunga sembarangan	A	5
3.2.4 menulis manfaat kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat						

i. menyimpulkan Pengertian kewajiban dan hak	19	C6	Pilihan Ganda	Jika kewajiban terhadap negara tidak dilakukan akan mengakibatkan..... 5) Pembangunan akan berjalan baik 6) Meningkatkan perekonomian masyarakat 7) Meluasnya lapangan 8) Kerja pembangunan terhambat	D	5
	20	C4	Pilihan Ganda	Setiap orang harus bisa melaksanakan hak dan kewajiban dengan..... L. Sepenuhnya M. Berat sebelah N. Mengutamakan satu saja O. Seimbang	D	5

LAMPIRAN IX

DOKUMENTASI

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah



B. Wawancara dengan Wali Kelas



C. Observasi dengan Siswa/Siswi



D. Wawancara dengan Siswa/Siswi



E. Guru Menjelaskan Materi



F. Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru



G. Guru Membagikan LKPD



H. Siswa Mengerjakan LKPD



I. Guru Membimbing Siswa dalam Mengerjakan LKPD





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sititang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-2030/Un.28/E.1/TL.03/06/2023
Lampiran :
Penihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

27 Juni 2023

Yth. Kepala SDN 101690 Dolok Pardomuan
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nursakilah
NIM : 1820500131
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 101690 DOLOK PARDOMUAN
KECAMATAN PORTIBI

Kode Pos: 22741

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: ~~4272/25~~ SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Paujiah, S.Pd.I
NIP : 198112152006042016
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Nursakilah
NIM : 1820500131
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah melaksanakan penelitian di SDN No. 101690 Dolok Pardomuan sesuai dengan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam rangka Penelitian untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 101690 Dolok Pardomuan Kabupaten Padang Lawas Utara"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Muara Sigama, 25 Juli 2023
Kepala Sekolah

Nur Paujiah, S.Pd.I
NIP. 19811215 200604 2 016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Nursakilah
Tempat/Tanggal Lahir : Muarasigama, 20 Oktober 2000
Alamat : Desa Muarasigama
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Saharram Siregar
Nama Ibu : Lesmi Dawati Harahap
Pekerjaan Ayah : Petani
Alamat : Desa Muara Sigama

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 – 2012 : SDN 101690 Dolok Pardomuan
2. Tahun 2012 – 2015 : MTsS Thoiyibah Islamiyah Padang Lawas Utara
3. Tahun 2015 – 2018 : MAS Thoiyibah Islamiyah Hutaraja